

PEMANFAATAN METODE *AL HISSIYAH* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs. AL ARAFAH KLAMBIR LIMA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra
Utara Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Progran Studi
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

M Syukri Maulana Tarigan

NPM: 1501020004

Program Studi Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2019

**PEMANFAATAN METODE AL HISSIYAH UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs. AL ARAFAH KLAMBIR LIMA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Agama Islam (S.Pd)*

Oleh: M Syukri Maulana Tarigan
NPM: 1501020004

Program Studi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSEMBAHAN

Iringan doa dan rasa syukur yang amat dalam kupersembahkan

karya ilmiah ini kepada:

*Super heroku Ayahanda Amaluddin Tarigan dan Malaikat Tanpa Sayap
Ibunda Yeni Siska yang selalu mendoakan dan memberikan semangat motivasi
sehingga aku dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan
skripsi ini.*

*Saudara-saudaraku terutama kakak tercinta Nurul Isyannah dan dua orang
adikku Ummi Nurul Lita dan Abdillah terima kasih atas doa dan
dukungannya.*

*Bapak Dekan dan Wakil Dekan serta para Dosen di lingkungan Fakultas Agama
Islam yang telah memberikan ilmu yang bermakna dengan penuh keikhlasan dan
kesabaran.*

*Terima kasih keluarga besarku yang di Desa Tanjung Anom dan Binjai atas doa
dan motivasinya.*

*Terima kasih dari Sahabat Fillahku (M Ilham, Rizki Ananda dan
Rahmatsyah) Serta sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam Stambuk
2015 yang telah banyak memberikan bantuan serta terima kasih atas
pengalaman yang menarik dari kalian.*

MOTTO

“من جد و جد”

*Barang Siapa yang Bersungguh-Sungguh Maka
Dapatlah Ia*

-المجدوظات-

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PEMANFAATAN METODE AL HISSIYAH UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs. AL ARAFAH KLAMBIR LIMA**

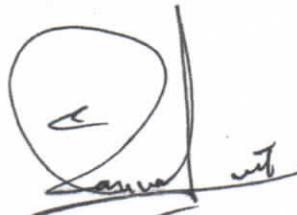
Oleh:

M Syukri Maulana Tarigan
NPM: 1501020004

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
Dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 22 Maret 2019

Pembimbing



Dr. Nurzannah, M.Ag

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar dituliskan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi disusun oleh

Nama : M Syukri Maulana Tarigan
NPM : 1501020004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pemanfaatan Metode Al Hissiyah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs. Al Arafah Klambir Lima

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 22 Maret 2019

Pembimbing Skripsi


Dr. Nurzannah, M.Ag

Di ketahui/Disetujui
Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, MA


Robie Fanreza S.Pd.I, M.Pd.I

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : M Syukri Maulana Tarigan

NPM : 1501020004

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Sabtu, 21 September 2019

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA

PENGUJI II : Hasrian Rudi Setiawan, S.PdI, M.PdI

PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris



Zulfani, S.PdI, MA



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

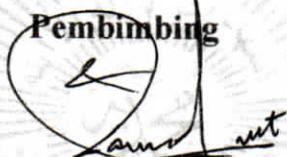
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : M Syukri Maulana Tarigan
NPM : 150102004
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pemanfaatan Metode Al Hissiyah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs. Al Arafah Klambir Lima.

Medan, 22 Maret 2019

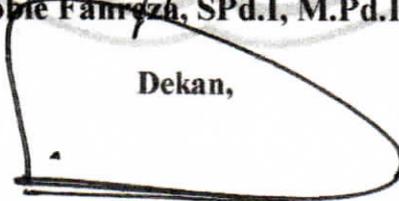
Pembimbing


(Dr. Nurzannah, M.Ag)

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


(Robie Fannya, SPd.I, M.Pd.I.)

Dekan,


(Dr. Muhammad Qorib, M.A.,)

SURAT PERSYARATAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : M Syukri Maulana Tarigan
NPM : 150102004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pemanfaatan Metode Al Hissiyah Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran
Bahasa Arab Di MTs. Al Arafah Klambir Lima.

Dengan ini saya
Menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah di teliti di Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain peneliti ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Maret 2019



Hormat saya

M Syukri Maulana Tarigan

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 22 Maret 2019

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **M Syukri Maulana Tarigan** yang berjudul "**Pemanfaatan Metode Al Hissiyah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs. Al Arafah Klambir Lima.**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dr. Nurzannah, M.Ag

ABSTRAK

M SYUKRI MAULANA TARIGAN: NPM: 1501020004 “MANFAAT METODE AL HISSIYAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs. AL ARAFAH KLAMBIR LIMA”

Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah dan dijadikan pertanyaan penelitian adalah bahwa apakah pemanfaatan metode al hissiyah dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MTs. Al Arafah Klambir Lima. Bagaimanakah hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode al hissiyah di MTs. Al Arafah Klambir. Bagaimanakah hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode al hissiyah di MTs. Al Arafah Klambir Lima. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab materi الادوات المدرسية dengan menggunakan metode al hissiyah di kelas VII MTs. Al Arafah Klambir Lima. Jenis penelitian ini adalah PTK data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu observasi, tes essay dan dokumentasi MTs. Al Arafah, penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan memiliki empat tahap yaitu: (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan (4) refleksi dalam penelitian ini menggunakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, Populasi ini diambil dari seluruh siswa kelas VII sebanyak 21 orang siswa. Hasil penelitian yang didapat bahwasanya pemanfaatan metode al hissiyah dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MTs. Al Arafah Klambir Lima dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Dapat ditemukan hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode al hissiyah di bawah nilai KKM yang telah ditentukan, hal ini didapat dari hasil ujian semester siswa. Adapun hasil belajar siswa setelah menggunakan metode al hissiyah mengalami peningkatan pada siklus I sebanyak 10 orang dan siklus II sebanyak 16 orang siswa kelas VII MTs. Al Arafah Klambir Lima.

Kata Kunci: Metode Al Hissiyah, Hasil Belajar Siswa

مجردة

م شكري مولان تريغان نغم: 1501020004 ” فوائد الحسية طريقة لتحسين نتائج الدراسة المتعاقبة بموادع اللغة العربية في النظام التجارى المتعدد الاطراف بن عرفة كلامبر خمسة“

في هذا البحث أن أصبح الاخطوط العرضية لهذه المشكلة و جعل مسألة البحث هو عما اذا كان يمكن تحسين طريقة استخدام حسية بن الطالب تعلم النتائج في النظام التجارى المتعدد الاطراف بن عرفة كلامبر خمسة. كيف نتائج تعلم الطلبة قبل استخدام الاسلوب للحسية في النظام التجارى المتعدد الاطراف بن عرفة كلامبر خمسة. يهدف هذا البحث الى تحسين نتائج التعلم للطلبة في مواضع اللغة العربية المعدات المادية للمدرسة باستخدام طريقة الحسية فى الصف السبع الاطراف بن عرفة كلامبر خمسة. هذا النوع من البحث هو أسلوب بحث باستخدام PTK ديسكريفيف أما بالنسبة لتقنيات جمع البيانات النوعية المستخدمة فى هذه الدراسة أي مقال الاختبارات, المراقبة, و ثائق النظام التجارى المتعدد الاطراف بن عرفة. هذه الفئة من السكان مستمد من طلاب الصف كله 7 قدر 21 طالبا, هذا البحث أجري في استخدام دورة 2 هو 1 من دورة 2. نتائج البحث التي تم الحصول عليها أن طريقة استخدم الحسية يمكن أن يحسن الطالب تعلم النتائج في النظام التجارى المتعدد الاطراف بن عرفة كلامبر خمسة مينينجكاتانيا مع نتائج الطلاب تعلم مواضع اللغة العربية. يمكن الاطلاع على نتائج تعلم الطلبة قبل استخدام أسلوب حسية تحت قيمة كم, يتم الحصول عليها من نتائج الامتحان للفصل الدراسية. أما بالنسبة للطلاب التعلم النتائج بعد استخدام طريقة الحسية قد زاد فى دورة 1 اجمالى طلاب دورة 2 وما يصل الى 16 طلاب الصف 7 الاطراف بن عرفة كلامبر خمسة.

الكلمات الرئيسية: أسلوب الحسية: طالب نتائج التعلم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah swt, karna berkat rahmat-Nya akhirnya penulis masih diberikan kesehatan sehingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis proposal ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs. Al Arafah Klambir Lima dengan judul “Pemanfaatan Metode Al Hissiyah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs. Al Arafah klambir Lima”. Penulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan akhir program S-1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Dalam kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan proposal ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, rezeki dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan. Semoga semua ini menjadi jalan Ridho-Mu, Aamiin.
2. Kedua orang tua penulis yang penulis cintai dan sayangi, ayahanda Amaluddin Tarigan dan ibunda Yeni Siska yang telah menjadi orang tua terhebat, yang selalu memberikan nasehat, motivasi dan kasih sayang serta doa. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada kakak penulis Nurul Isyanah dan kedua adik penulis Ummi Nurul Lita dan Abdillah yang selalu memberi pencerahan, doa, motivasi dan arahan.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

6. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Dosen Pembimbing, Dr. Nurzannah, M. Ag yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan proposal ini.
8. Bapak Robie Fanreza, S.Pd.I, M. Pd.I selaku ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
9. Bapak Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara beserta Staf Biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu ilmu pendidikan kepada penulis.
11. Kepada Kepala Sekolah MTs. Al Arafah Klambir Lima bapak Arinal Anwar, SE dan guru serta staf yang telah memberikan izin dan bantuan sepenuhnya pada saat penelitian.
12. Dan terkhusus sahabat-sahabat saya yang selalu membantu dan mendukung dengan setianya dari semester I-VIII yaitu: Rahmatsyah, Rizki Ananda dan Muhammad Ilham.
13. Dan seluruh rekan-rekan seperjuangan saya yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam sore stambuk 2015.

Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan dapat menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah Swt. Mudah-mudahan proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 22 Maret 2019

Penulis,

M Syukri Maulana Tarigan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Cara Pemecahan Masalah	5
E. Hipotesis Tindakan	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian Pustaka	8
1. Hasil Belajar	8
2. Mata Pelajaran Bahasa Arab	11
3. Metode Al Hisiyyah	19
B. Hasil Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Setting Telitian	27
B. Persiapan Penelitian.....	27

C. Sabyek Penelitian.....	31
D. Sumber Data	31
E. Instrument Pengumpulan Data	31
F. Indikator Kinerja	32
G. Teknik Analisis Data	34
H. Prosedur Penelitian	38
I. Personalia Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Per Siklus.....	41
B. Pembahasan dari Setiap Siklus	54
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
SURAT IZIN RISET	79
BALASAN SURAT RISET.....	80

Daftar Tabel

Tabel 1.1: Nilai Ujian Semester Ganjil Kelas VII.....	3
Tabel 2.1: Diagram Kerangka Pemecahan Masalah	6
Tabel 3.2: Kriteria Tingkat Ketuntasan Siswa.....	18
Tabel 4.3: Rencana Siklus I (Pertama)	28
Tabel 5.3: Rencana Siklus II (Kedua)	30
Tabel 6.3: Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	33
Tabel 7.3: Tujuan dan Indikator Pembelajaran	34
Tabel 8.4: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	41
Tabel 9.4: Hasil Nilai Pra Tindakan	42
Tabel 10.4: Analisa Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus	43
Tabel 11.4: Hasil Nilai Siklus I	47
Tabel 12.4: Analisa Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	48
Tabel 13.4: Refleksi Siklus I dan Rencana Perbaikan di Siklus II.....	49
Tabel 14.4: Nilai Hasil Siklus II	53
Tabel 15.4: Analisa Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II	54
Tabel 16.4: Lembar Pengamatan Terhadap Guru Pra Tindakan	57
Tabel 17.4: Lembar Pengamatan Terhadap Guru Siklus I	57
Tabel 18.4: Lembar Pengamatan Terhadap Guru Siklus II.....	58
Tabel 19.4: Lembar Pengamatan Terhadap Siswa Pra Tindakan.....	59
Tabel 20.4: Lembar Pengamatan Terhadap Siswa Siklus I.....	60
Tabel 21.4: Lembar Pengamatan Terhadap Siswa Siklus II.....	61

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Lembar Pengamatan Terhadap Guru	68
Lampiran 2 Lembar Pengamatan Terhadap Siswa	69
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	70
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	74
Lampiran 5 Surat Izin Riset	79
Lampiran 6 Surat Balasan Riset	80

Daftar Gambar

Gambar.1.3 Alur Penelitaian Tindakan Kelas dengan Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan Bersamaan	27
Gambar. 1.4 Menerangkan Gambar yang Akan Dipelajari	81
Gambar. 2.4 Guru Menerangkan Gambar Dengan Menggunakan Bahasa Arab	81
Gambar. 3.4 Guru Menulis Kosakata Bahasa Arab Di Bawah Gambar	82
Gambar. 4.4 Murid Menyebutkan Nama Benda Dengan Bahasa Arab	82
Gambar. 5.4 Dua Orang Siswa Menunjukkan Kosakata Bahasa Arab	83
Gamabr. 6.4 Murid Memperhatikan Penjelasan Guru	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah Bahasa Arab. Mata pelajaran ini adalah salah satu yang mengantarkan siswa untuk lebih aktif berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab dimana Dunia Internasional telah menjadikan Bahasa Arab menjadi bahasa internasional, diperlukan kecakapan siswa, kesiapan, dan keterampilan dalam berbahasa demi terjalannya komunikasi yang harmonis dalam berinteraksi karna dengan adanya bahasa akan memberikan pemahaman sesuai dengan pengetahuan yang akan disampaikan.

Islam mengajarkan kehidupan yang dinamis dan progresif, menghargai akal pikiran melalui pengembangan ilmu pengetahuan, bersikap seimbang dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritual.¹Bahasa Arab juga salah satu unsur kebudayaan yang lahir dari kebutuhan dasar (*basic need*) manusia dalam upaya meningkatkan peradabannya. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antara manusia dan fungsi lain adalah sebagai alat berpikir, mengungkapkan perasaan dan pendukung keseluruhan pengetahuan manusia.²

Nilai yang selama ini diperoleh siswa dari mata pelajaran bahasa Arab di bawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) disebabkan latar belakang siswa yang tidak memiliki pengalaman belajar bahasa Arab di bangku Sekolah Dasar (SD) yang menyebabkan guru mata pelajaran sulit menyampaikan materi pelajaran. Dengan hasil belajar yang tidak tuntas dan kesulitan yang dialami guru memberikan dampak negatif kepada siswa yaitu menurunnya minat dan kemauan siswa untuk belajar bahasa Arab.

¹Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, cet.20 (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), h. 1.

²Azyumardi Azra, *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos, 1999), h.13.

Materi pembelajaran yang disajikan sekolah juga tidak sesuai dengan kemampuan dasar dan latar belakang pendidikan siswa, karna materi memiliki kalimat atau jumlah yang tidak dimengerti siswa sebelumnya dan keterbatasan kosakata bahasa Arab yang dimiliki siswa. Dengan keterbatasan tersebut menyebabkan ketidak pahaman siswa dalam pembelajaran yang berdampak sulitnya siswa untuk memahai materi tersebut.

Karna yang disebut ketuntasa dalam belajar adalah “(1) membawa kepada perubahan, (2) bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru, (3) bahwa perubahan itu terjadi karna usaha dengan sengaja.”³

Para ahli psikologi pembelajaran sepakat bahwa dalam proses belajar-mengajar terdapat unsur-unsur (1) internal, yaitu bakat, minat, kemauan, dan pengalaman terdahulu dalam diri pembelajar; dan (2) eksternal, yaitu lingkungan guru, buku teks, dsb.⁴

Maka kurang meningkatnya hasil belajar siswa pada saat ini di karnakan jauhnya kemampuan dan pengalaman siswa sebelumnya dalam belajar bahasa Arab serta materi yang diajarkan memiliki tingkat kalimat dan jumlah yang sulit dipahmi.

Oleh karna itu dibutuhkan metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat memberikan pengalaman yang membuat siswa senang dan aktif dalam belajar terlebih dapat mengatasi kesulitan dalam memahami kalimat dan jumlah bahasa Arab.

Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila metode yang digunakan benar-benar tepat, karna metode memiliki peran penting, tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak pernah tercapai selama komponen-komponen lain-nya tidak diperlukan. Salah satunya adalah komponen metode. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan.⁵

³Hamdani, “Hubungan Kopetensi Pedagogik Dan Motivasi Mengajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Fikih Di Man 2 Model Medan,” dalam *Ansiru*, Vol. I. h. 34

⁴Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2004), h. 9-10.

⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, cet.5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 75.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama ini dari kegiatan observasi dapat ditemukan kekurangan-kekurangan dalam pengajaran bahasa Arab, dan tidak sesuai dengan fungsi yang dijelaskan pada paragraf sebelumnya yaitu dengan ditandai rendahnya mutu pembelajaran. Belum menggembirakan hasil belajar bahasa Arab disebabkan proses pembelajaran kurang mendukung pemahaman siswa, yaitu terlalu banyak menulis materi yang dipelajari dan menekankan aspek hafalan yang kurang tepat penggunaannya, sehingga menyebabkan belum maksimalnya perolehan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran yang digunakan guru juga selama ini belum optimal sehingga menyebabkan timbulnya kebosanan siswa yang berakibat rendahnya hasil belajar.

Tabel.1.1 Nilai Ujian Semester Ganjil Kelas VII

No	Nama Siswa	Nilai Ujian Semester Ganjil	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Danu Wijaya	74	Tidak lulus
2	Femas Ardiansyah	76	Tidak lulus
3	Gali Kurniawan	76	Tidak lulus
4	Intan Kasih	75	Tidak lulus
5	Kharisma Abdi	73	Tidak lulus
6	Mhd. Khairi	86	Lulus
7	Mhd. Farhan	70	Tidak lulus
8	Mhd. Ariel	71	Tidak lulus
9	Natasya	82	Lulus
10	Nabilla Zahira	84	Lulus
11	Putri Rama Sari	71	Tidak lulus
12	Raya Diaz R	75	Tidak lulus
13	Radit Dirgantara	85	Lulus
14	Siva Zalika Ruri	82	Lulus
15	Wahyu Kurniawan	78	Tidak lulus

(1)	(2)	(3)	(4)
16	Zihan Hafizah	75	Tidak lulus
17	May Chandra Sitia	77	Tidak lulus
18	Muhammad Maulana	76	Tidak lulus
19	Wendi Syahputra	73	Tidak lulus
20	Lesi Prayoga	84	Lulus
21	Saskia Andriani	78	Tidak lulus

Adapun metode-metode pengajaran yang digunakan di sekolah secara umum adalah; metode mujadalah, metode tanya jawab, metode qiyas, metode musyawarah, metode hafalan, metode qishah dan metode *al hissiyah*.

Dari metode-metode pembelajaran yang ada di sekolah, yang menarik adalah metode *al hissiyah* diantara hal yang menarik dari metode *al hissiyah* yaitu: (1) menyediakan kesempatan kepada siswa untuk melakukan apa yang dipelajarinya, sehingga ia memperoleh pengalaman nyata, (2) mengembangkan kemampuan sosial, karna selain memberikan pengalaman yang nyata, juga sebagai sarana untuk berinteraksi, (3) mengembangkan imajinasi siswa, karna dengan menggunakan metode *al hissiyah* mampu memompa daya imajinasi siswa untuk kreatif dalam berbahasa. Dengan pengajaran metode seperti itu, proses pengajaran lebih menekankan keaktifan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.

Metode *Al Hissiyah* adalah metode perasaan yang lebih menggunakan indra pendengaran dan penglihatan, karena metode *al hissiyah* jarang dipergunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, penulis ingin memaksimalkan “Manfaat Metode *Al Hissiyah* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs. Al Arafah Klambir Lima.”

B. Identifikasi Masalah

Penulisan proposal skripsi ini lebih terarah dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Hasil belajar siswa dalam pelajaran bahasa Arab belum mencapai nilai maksimal.

2. Siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru.
3. Metode Al Hissiyah dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Arab belum maksimal digunakan.

C. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

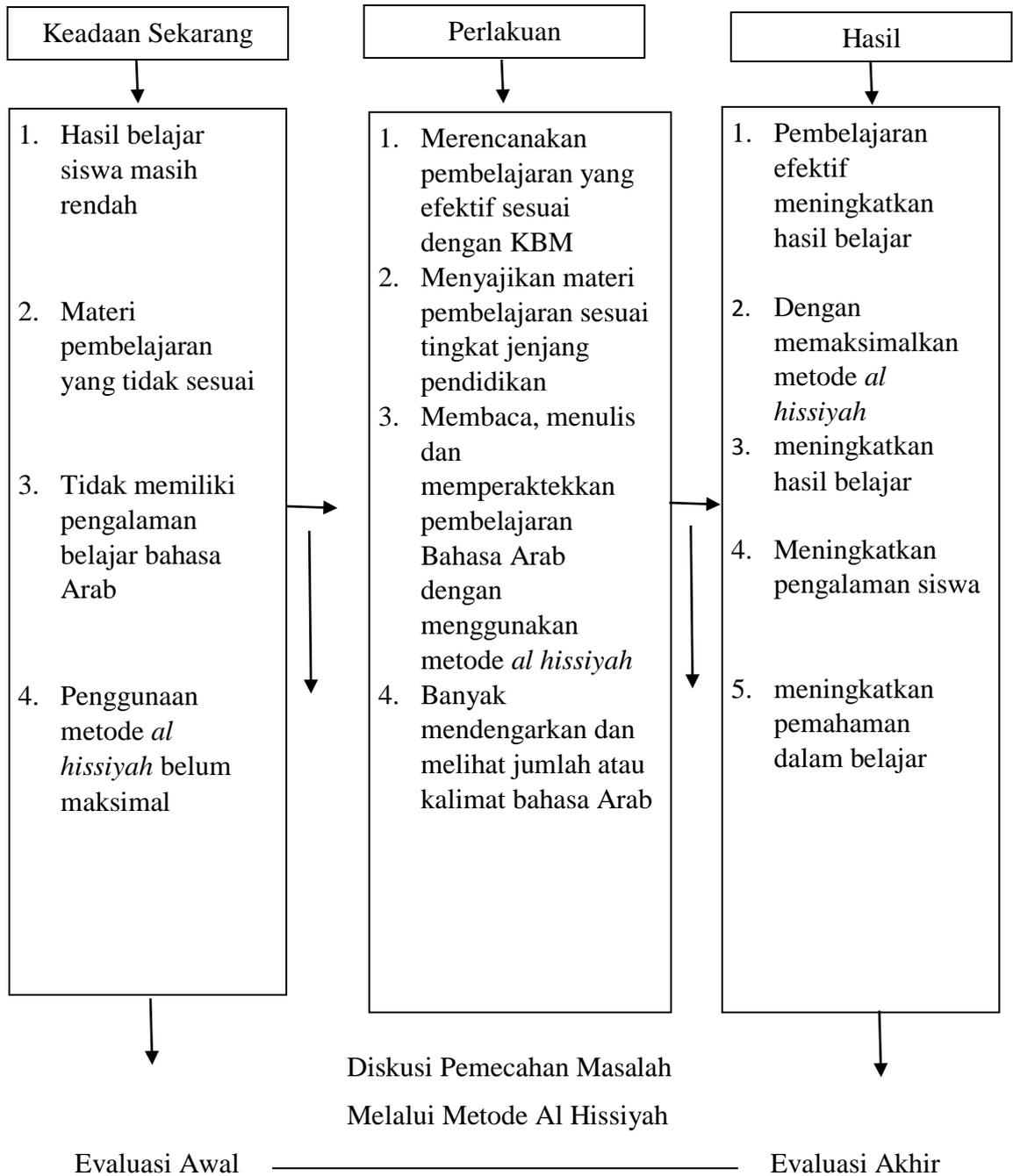
1. Apakah pemanfaatan metode *al hissiyah* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MTs. Al Arafah Klambir lima?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *al hissiyah* di MTs. Al Arafah Klambir Lima?
3. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode *al hissiyah* di MTs. Al Arafah Klambir Lima?
4. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode *al hissiyah* di MTs. Al Arafah Klambir Lima?

D. Cara Pemecahan Masalah

Dengan menggunakan dua indra yang dimiliki manusia baik indra penglihatan dan indra pendengaran dapat membantu siswa untuk mengenali dan memahami bahasa asing terutama Bahasa Arab. Karena dengan kedua indra yang dimiliki memudahkan siswa untuk memahami, membaca, menulis dan menjawab soal bahasa Arab dengan mudah, karena dengan metode *al hissiyah* belajar langsung melihat, mendengar dan menggunakan bahasa yang diajarkan secara intensif dalam komunikasi, sehingga terjadi interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik dengan menggunakan bahasa tersebut.

Dengan demikian melalui metode *al hissiyah*, diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs. Al Arafah Klambir Lima.

Tabel.2.1
Diagram Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan yang diajukan sebagai berikut: pemanfaatan metode *al hissiyah* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs. Al Arafah klambir Lima.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manfaat metode *al hissiyah* dalam meningkatkan hasil belajara siswa di MTs. Al Arafah Klambir Lima.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *al hissiyah* di MTs. Al Arafah Klambir Lima.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode *al hissiyah* di MTs. Al Arafah Klambir Lima.
4. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode *al hissiyah* di MTs. Al Arafah Klambir Lima.

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang diperoleh dari hasil pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran tentang penerapan metode *al hissiyah* pada mata pelajaran Bahasa Arab.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar teoritis untuk penilaian yang sejenis dengan penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru: peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab dengan metode *al hissiyah*.
 - b. Bagi siswa: untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab dan membiasakan siswa untuk selalu aktif dalam pembelajaran.
 - c. Bagi sekolah: sebagai masukkan dalam rangka memaksimalkan penggunaan metode dan pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil berarti sesuatu yang diadakan oleh usaha. Sedangkan belajar memiliki beberapa pengertian:

- 1) Belajar adalah tahap perubahan tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹
- 2) Menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.²

Penjelasan dari beberapa definisi tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan belajar itu prinsipnya sama, yakni perubahan tingkah laku, sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan berupa tindakan sehingga diperoleh pengetahuan yang baru untuk mencapai perubahan tingkah laku. Sebagai salah satu bukti bahwa seorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, yang awalnya tidak paham menjadi paham dengan belajar seseorang menjadi paham.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar pada hakikatnya merupakan kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Sebagai Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), cet. V, h. 92.

²Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2003), h.13.

Benjamin S. Bloom dalam Sudijono membagi kawasan hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kemampuan intelektual mengenal lingkungan yang terdiri atas enam macam kemampuan yang disusun secara hirarki dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks, yaitu: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, atau penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.³
- 2) Ranah Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai-nilai, ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti: menerima atau memperhatikan, menanggapi, menilai atau menghargai, mengatur atau mengorganisir, karakterisasi dengan satu nilai kompleks nilai.
- 3) Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.⁴

Berdasarkan dengan hal tersebut bahwa hasil belajar dalam pendidikan ada tiga ranah yaitu *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*. Jadi yang perlu diperhatikan oleh guru dalam hasil belajar siswanya jangan hanya terfokus pada ranah kognitif/intelegensi saja, melainkan sikap dan pengalamannya juga perlu. Karena ketiga ranah tersebut saling berkaitan untuk mencapai tujuan dari pendidikan yang mana ranah *kognitif* adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yang menyangkut aktivitas otak adalah pengetahuan (*knowledge*) kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali pelajaran yang telah di pelajarnya, pemahaman (*comperhension*) tahap ini adalah lanjutan dari pengetahuan yakni kemampuan seseorang mengerti dan memahami sesuatu setelah diketahui dan diingat. Selanjutnya ranah *afektif* ranah ini berkaitan dengan sikap atau nilai, beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan *kognitif* tingkat tinggi. Sedangkan ranah *psikomotorik* adalah ranah yang berkaitan dengan

³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h.49.

⁴*Ibid*, h. 54-57.

keterampilan(skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotorik ini merupakan kelanjutan dari ranah *kognitif* (memahami sesuatu), dan ranah *afektif* (kecenderungan untuk berperilaku). Jadi ranah *kognitif*, dan ranah *afektif* menjadi hasil belajar *psikomotorik* apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah *kognitif* dan ranah *afektifnya*.⁵

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Betapa tingginya nilai suatu keberhasilan, sampai-sampai seorang guru sekuat tenaga dan pikiran mempersiapkan program pengajarannya dengan baik dan sistematis. Namun terkadang, keberhasilan yang dicita-citakan, tetapi kegagalan yang ditemui; disebabkan berbagai faktor sebagai penghambatnya. Sebaliknya, jika keberhasilan itu menjadi kenyataan, maka berbagai faktor itu juga sebagai pendukungnya.⁶

Adapun faktor-faktor yang dimaksud di atas adalah:

- 1) Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa sendiri, yang meliputi dua aspek, yaitu aspek psikologis dan aspek fisikologis.
 - a) Aspek psikologis, yang meliputi
 - (1) Intelegensi siswa.
 - (2) Bakat siswa.
 - (3) Sikap siswa.
 - (4) Minat siswa.
 - (5) Motivasi siswa.⁷
 - b) Aspek fisikologis, kondisi jasmani yang kurang sehat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.⁸

⁵Ruri Harpani, *Efektifitas Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al Quran Hadis di Madrasah Aliyah Swasta PAB 4 Klumpang*, Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN. 2014. h. 25.

⁶Sagala, *Strategi*, h.109.

⁷Muhibbin Syah, *Psikologi*, h.135-136.

⁸*ibid*, h. 132.

2) Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa, faktor eksternal meliputi:

- a) Faktor lingkungan, meliputi: alam dan sosial.
- b) Faktor instrumental, meliputi: kurikulum atau bahan ajar, guru, atau pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi dan manajemen.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di pahami bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa, karna sesungguhnya keberhasilan siswa tidak datang dengan sendirinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain faktor internal dan faktor eksternal, karna faktor tersebutlah yang memberikan berbagai pencapaian hasil belajar.

2. Mata Pelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pengertian Pembelajaran adalah upaya untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.¹⁰ Sebagaimana hal yang disebutkan oleh Nababan bahwasanya arti pembelajaran adalah nominalisasi proses untuk membelajarkan.¹¹ Seharusnya pembelajaran bermakna “proses membuat atau menyebabkan orang lain belajar”. Adapun menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya. Materi meliputi, buku-buku, papan tulis dan lain sebagainya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan audiovisual. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampain informasi, praktik belajar, ujian dan sebagainya.¹² Pembelajaran juga segai proses perilaku dengan arah positif untuk memecahkan masalah personal, ekonomi, sosial, dan politik yang ditemui oleh individu, kelompok dan komunitas. Dalam hal ini perilaku diartikan sebagai

⁹Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), cet. XIV, h. 107.

¹⁰Muhaimin et.al. *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: CV. Citra Media, 1996), h.99.

¹¹Jos D Parera, *Lingustik Edukasional* (Jakarta: Erlangga 1997), h. 24-25.

¹²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 57.

sikap, ide, nilai, keahlian dan minat individu. Sedangkan arah positif merujuk kepada apa yang meningkatkan diri, orang lain dan komunitas. Pembelajaran memungkinkan individu, kelompok, atau komunitas menjadi entities yang berfungsi, efektif, dan produktif di dalam masyarakat.¹³ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran (proses belajar mengajar) adalah suatu aktifitas (upaya) seorang pendidik yang disengaja untuk memodifikasi (mengorganisasikan) berbagai komponen belajar mengajar yang diarahkan tercapainya tujuan yang ditentukan.

Unsur-unsur yang terkait dalam proses belajar mengajar terdiri dari:

1) Motivasi Belajar Siswa

Dalam pembelajaran harus ada upaya-upaya agar motivasi yang sudah ada pada diri pembelajaran tetap terpelihara dan ditingkatkan karna motivasi berguna untuk menghubungkan pengalaman yang lama dengan baham pelajaran yang baru, sebab setiap siswa datang ke kelas dengan latar belakang yang berbeda. Dengan motivasi, siswa merasa terdorong untuk mempelajari bahan-bahan baru.

2) Bahan Ajar

Bahan belajar yang tersedia harus mendukung bagi pencapaian tujuan belajar siswa karena itu penggunaan bahan belajar harus selektif dan disesuaikan dengan komponen-komponen lainnya.

3) Alat Bantu Ajar

Suasana belajar perlu dikembangkan agar masing-masing siswa bisa kompetitif. Sebab dengan kompetitif yang sehat akan memungkinkan setiap siswa dapat berprestasi secara maksimal dan dapat mencapai prestasi yang setinggi mungkin.

4) Suasana Belajar

Suasana belajar penting artinya bagi kegiatan belajar. Suasana yang menyenangkan dapat menumbuhkan kegairahan belajar, sedangkan suasana yang kacau, ramai, tak tenang dan banyak gangguan, sudah tentu tidak menunjang kegiatan belajar yang efektif. Karna itu, guru dan siswa senantiasa dituntut agar

¹³Agus Suryana, *Panduan Praktis Mengelola Pelatihan* (Jakarta: Edsa Mahkota, 2006), h. 29.

menciptakan suasana lingkungan belajar yang baik dan menyenangkan., menantang dan menggairahkan. Hal ini berarti bahwa suasana belajar turut menentukan motivasi, kegiatan, keberhasilan belajar siswa.

5) Kondisi Subyek yang Belajar

Kondisi subyek dapat didakan atas kondidi fisik ataupun psikis, kondisi fisik meliputi ukuran tubuh, kekuatan tubuhnya, kesehatannya, aspirasinya dan harapannya oleh karna itu kondisis siswa perlu diperhatikan. Dari kelima unsur inilah yang bersifat dinamis itu, yang sering berubah, menguat atau melemah dan yang mempengaruhi proses belajar tersebut.¹⁴

b. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik Reseptif maupun Prodiktif. Kemampuan Reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan Produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al Quran dan Hadis, serta kitab-kitab bahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Untuk itu bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*Elementary*) dititik beratkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*Intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat pendidikan lanjut (*Advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga perserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi bahasa Arab.

¹⁴Hamalik, *Kurikulum*, h. 50.

Mata pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup tiga kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*Istima'*), berbicara (*Qira'ah*), dan menulis (*Kitabah*).
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajara Islam.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.¹⁵

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab

Ruang lingkup pelajaran bahasa Arab di Madrash Tsanawiyah meliputi tema-tema tentang pengenalan, para pekerja di sekolah, alat-alat sekolah, warna-warna, angka-angka, rumahku, hari-hari bersama saudara.

Tercapainya keberhasilan dalam keterampilan bahasa Arab ditandai dengan beberapa kemahiran diantaranya:

1) Kemahiran Menyimak (*Istima'*)

Kemahiran menyimak (listening) skill dapat dicapai dengan latihan-latihan mendengar perbedaan satu phoneme dengan phoneme yang lainnya antara satu ungkapan dengan ungkapan lainnya, baik langsung dari native speaker atau melalui rekaman tape untuk memahami bentuk dan arti dari apa yang didengar di perlukan latihan-latihan berupa mendengar materi yang direkam dan pada waktu yang bersamaan melihat rangkain gambar yang mencerminkan arti dari isi apa yang didengarkan tersebut.

2) Kemahiran Berbicara (*Kalam*)

Kemahiran berbicara atau speaking skill merupakan kemahiran linguistic yang paling rumit, karna ini menyangkut masalah berpikir atau memikirkan apa yang harus dikatakan sementara menyatakan apa yang telah dipikirkan. Semua ini memerlukan persediaan kata dan kalimat tertentu yang cocok dengan situasi yang dikehendaki dan memerlukan banyak latihan ucapan dan ekspresi atau menyatakan

¹⁵Permenag Nomor.2 Tahun 2008, BAB VI.

pikiran dan perasaan secara lisan sistem leksikal, gramatikal dan semantic digunakan simultan dengan intonasi tertentu.

3) Kemahiran Membaca (*Qiro'ah*)

Kemahiran membaca mencakup dua hal yaitu mengenali simbol-simbol tertulis dan memahami isinya dengan beberapa cara. Diantaranya dengan membekali murid dengan perbendaharaan kata yang cukup. Aktifitas membaca, menyediakan input bahasa sama seperti menyimak. Namun demikian membaca memiliki kelebihan dari menyimak dalam hal pemberian butir linguistic yang lebih akurat. Disamping itu pembaca yang baik bersifat otonom dan bisa berhubungan dengan melalui majalah, buku atau surat kabar berbahasa Arab dengan cara seperti itu pembelajaran akan memperoleh kosakata dan bentuk-bentuk bahasa dalam jumlah banyak yang sangat bermanfaat dalam berinteraksi komunikatif, faktor tersebut jelas menunjukkan bahwa pengajaran membaca perlu memperoleh perhatian serius dan wacana membaca tidak boleh hanya dipandang sebagai batu loncatan bagi aktivitas berbicara dan menulis semata, tujuan pengajaran bahasa sebagaimana kita ketahui adalah menggabungkan kemampuan bagi siswa, dengan demikian guru bertugas untuk meyakinkan bahwa proses belajar mengajar akan menjadi pengalaman yang sangat menyenangkan bagi para siswa.

4) Kemahiran Menulis (*Kitabah*)

Kemahiran menulis menyangkut tiga hal yaitu:

a. Kemahiran membuat alphabet

Kemahiran alphabet dimaksud untuk menyatakan bunyi bereda-beda antara bahasa yang lain

b. Kemahiran mengeja

Kemahiran mengeja ini akan berkembang menjadi modifikasi kalimat yaitu mengubah kalimat yang ada dengan unsur yang lain, menyempurnakan kalimat yang belum selesai atau mengubah kalimat aktif menjadi pasif, begitu sebaliknya.

- c. Kemahiran menyatakan perasaan dan pikiran melalui tulisan atau yang lazimnya disebut komposisi. Kemahiran ini dapat dicapai malui latihan-latihan yang berupa:
- Merangkum bacaan terpilih dan mencerikatakan kembali dalam bentuk tulisan, tetapi menggunakan kata-kata siswa itu sendiri.
 - Menceritakan gambaran yang dilihat atau pekerjaan yang dilakukan siswa sehari-hari.
 - Membuat diskripsi suatu gambaran atau peristiwa sampai masalah sekecil-kecilnya.
 - Menceritakan perbuatan yang biasanya dilakukan oleh siswa, seperti mengendarai sepeda dan lain-lainnya.

d. Materi Pembelajaran Bahasa Arab

اسم الإشارة

المفردات

ادوات المدرسة

هذه - تلك		هذا - ذلك	
(1)	(2)	(1)	(2)
Tas	حقيبة	Buku	كتاب
Penggaris	مسطرة	Pulpen	قلم
Penghapus Papan Tulis	ممسحة	Pinsil	مرسمة
Penghapus	ممحاة	Kamus	معجم
Kotak Pensil	مقلمة	Buku Absen	كشيف الغياب
Gambar	صورة	Diding	حائط
Peta	خريطة	Kursi	كرسي
Buku Tulis	كراسة	Kertas	ورق
Jam	ساعة	Meja	مكتب

(1)	(2)	(1)	(2)
WC	مرحاض	Kelas	فصل
Lapangan	ملعب	Perpustakaan	مكتبة
Kamar Mandi	حمام	Musholla	مصلى
Papan Tulis	سبورة	Lampu	مصباح

اسم الاشارة

العبارة	المعنى	الكلمة
(1)	(2)	(3)
القلم في الحقيبة	Di dalam	في
الكتاب على المكتب	Di atas (menempel)	على
المصباح فوق المكتب	Di atas (tidak menempel)	فوق
المقلمة تحت الكراسة	Di bawah	تحت
المصلى امام الملعب	Di depan	أمام
المسجد وراء الفصل	Di belakang	وراء
المقلمة بين المسطرة و المعجم	Di antara	بين
الممسحة جانب المرسمة	Di samping	جانب

الاصناف

Arti	مذكر	مؤنث	Arti	مذكر	مؤنث
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
Kecil	صغير	صغيرة	Besar	كبير	كبيرة
Dekat	قريب	قريبة	Jauh	بعيد	بعيدة
Pendek	قصير	قصيرة	Panjang	طويل	طويلة

(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
Kotor	واسخ	واسخة	Bersih	نظيف	نظيفة
Jelek	قبيح	قبيحة	Indah	جميل	جميلة
Malas	كسلان	كسلانة	Rajin	نشيط	نشيطه
Sempit	ضيق	ضيقة	luas	واسيع	واسعة

التدريبات على المفردات

صل !

Masjid #	#	1. مكتبة
Toilet #	#	2. مصلى
Lapangan #	#	3. فصل
Musholla #	#	4. مرحاض
Kelas #	#	5. ملعب
Perpustakaan #	#	6. حمام

ترجم الى اللغة الاندونيسية الجيدة !

1. هذا القلم صغير و قصير و هذه المسطرة كبيرة و طويلة
2. يا أمير ! انظر! تلك المكتبة المدرسة. هي واسعة. هي جانب المسجد
3. يا خديجة! أين دفتر الحضور؟ هو على مكتبالمدرس
4. هذه مدرستى. هي جميلة. هي أمام المسجد الكبير في مدينة بانجارماسين
5. سيف البحر طالب. بيته قريب من المدرسة

Tabel.3.2 Kriteria Tingkat Ketuntasan Siswa

Tingkat Ketuntasan	Katagori
(1)	(2)
91-100	Sangat Tinggi
81-90	Tinggi
70-80	Sedang
69	Rendah

3) Metode Al Hisiyyah

a. Pengertian Metode

Metodo berasal dari bahasa latin “*meta*” yang berarti memulai, dan “*hodos*” yang berarti *jalan* ke atau *cara* ke. Dalam Bahasa Arab metode disebut “Tariqah” artinya jalan, cara, sistem, atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah ialah suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita.¹⁶

Sebagaimana anjuran yang terdapat dalam Al Quran surah An Nahal: 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹⁷

“Hikmah” disini ialah perkataan yang tegas yang benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang batil. Ayat tersebut jelas menerangkan metode mengajar atau dakwah dengan cara yang baik, yang tentunya dapat dicari bagaimana yang baik itu, yaitu disesuaikan dengan kondisi dan situasi pengajaran.

Sedangkan dalam pendidikan Islam adalah jalan, atau cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan bahan atau materi pendidikan islam kepada anak didik agar terwujud keperibadian muslim.

Nilai strategisnya adalah metode dapat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar. Karna itu, guru sebaiknya memperhatikan dalam pemilihan dan penentuam metode sebelum kegiatan belajar dilaksanakan di kelas.¹⁸

Seperti yang dikemukakan di muka, metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹⁹

¹⁶Nur Uhdlyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1996), h. 123.

¹⁷Q.S. An Nahal: 125.

¹⁸Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, cet.5, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 76.

Maka dapat disimpulkan bahwasanya metode mengajar memiliki peran penting dalam pendidikan. Karena dengan metode merupakan jembatan yang dapat menghubungkan pendidik dengan peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran. Memang masalah metode ini sangat penting, karna itulah Rasulullah mengajarkan kemampuan dan perkembangan peserta didik.

Rasulullah SAW bersabda:

نحن معاشر الانبياء امرنا ان انزل الناس منازلهم ونكلمهم على قدر عقولهم

Artinya:

“kami para Nabi, diperintahkan untuk menempatkan seseorang pada posisinya, berbicara kepada mereka sesuai dengan kemampuan akalnya.²⁰

Dari hadis tersebut dapat pula diambil kesimpulan bahwa pendidikan dalam menyampaikan materi dan bahan Pendidikan Islam kepada anak didik harus benar-benar disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan anak didik.

b. Pengertian Al Hissiyah

Kata “Al Hissiyah” berasal dari bahasa Arab yaitu: *حَسٌّ - يَحْسُ حَسًّا* yang berarti “merasa, mengetahui”, sedangkan secara istilah yaitu apa yang mempengaruhi tampilan mental indra atau model atau gambar dan lain sebagainya. Dan termasuk: jalan menggunakan pendengaran, jalan menggunakan penglihatan, jalan menggunakan pendengaran penglihatan dan jalan sentuhan. Sedangkan jalan pendengaran dan penglihatan lebih banyak digunakan oleh para guru dalam pembelajaran.²¹

Pendengaran adalah salah satu jalan yang sering digunakan dalam penggunaan metode Al Hissiyah, karna keterampilan menyimak sebagai salah satu kemampuan bahasa reseptif, mempunyai posisi yang sangat penting dalam

¹⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet.7 (Jakarta: Kencana, 2010) h. 147.

²⁰Uhdiyati, *Pendidikan*, h. 124.

²¹Sutrisno Ahmad et.al, *Usulut Tarbiyati wat Ta'limi* (Ponorogo: Darus Salam, 2011). h. 24.

pembelajaran bahasa asing termasuk di dalamnya Bahasa Arab. Karna keterampilan inilah yang banyak berperan mengenal aturan-aturan bunyi yang belum dikenal dalam bahasa ibu.²²

Dari penjelasan di atas proses mendengarkan dengan serius kode-kode bahasa yang diucapkan kemudian menafsirkannya terdapat beberapa unsur dalam mendengar, yaitu: (1) memahami makna secara umum, (2) menafsirkan pembicaraan dan berinteraksi dengannya, (3) mengevaluasi dan mengeritik pembicaraan, dan (4) menggabungkan isi yang diterima dengan pengalaman individu yang telah dimiliki.²³

Sedangkan jalan menggunakan penglihatan atau visual dapat melancarkan pemahaman dan memperkuat ingatan. Penglihatan dapat pula menumbuhkan minat dan dapat memberikan hubungan antara inti materi dengan dunia nyata. Dengan adanya jalan penglihatan dan jalan pendengaran lebih mempermudah siswa untuk memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru.

c. Tujuan Metode Al Hissiyah

Teknik merasa atau mengetahui sebagai metode belajar mengajar yang cocok dan diperlukan apabila guru hendak melibatkan siswa dalam proses belajar secara aktif, diaman guru dapat menjelaskan suatu materi dengan memaparkan suatu benda, kosakata dan gerak gerik dengan melapaskan kalimat tersebut dalam Bahasa Arab. Selain itu juga metode *al hissiyah* sangat bagus ketika seorang guru ingin membantu para siswa agar dapat mengetahui suatu benda, kosakata dan gerak gerik dengan menyebutkannya kedalam bahasa Arab tanpa mengartikan kembali bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia setelah siswa menyebutkan dalam bahasa arab.

Tujuan Metode Al Hissiyah

- 1) Dengan metode *al hissiyah* mendorong siswa untuk menyalurkan kemampuan berkomunikasi dalam berbahasa Arab.
- 2) Siswa dapat lebih mudah menyebutkan suatu benda atau kalimat dalam Bahasa Arab.

²²Muh Nidom Hamami, "Assesment Dan Evaluasi Kemampuan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," dalam *Turats*, vol. V, h. 497

²³*Ibid*, h. 498

- 3) Dengan mudahnya mengetahui suatu benda atau kosakata dalam Bahasa Arab bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Penjelasan diatas memberikan gambaran bahwa tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan metode *al hissiyah* oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah membekali siswa Ilmu Bahasa Arab yang dapat digunakan dalam berkomunikasi serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karna itu wajar apabila metode pembelajaran terus diupayakan untuk diterapkan karna dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dan mambantu guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan Metode Al Hissiyah pada bidang studi Agama Islam khususnya dalam bidang studi Bahasa Arab dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan metode ini tentunya guru memaparkan suatu benda atau kalimat dimana siswa mengikuti guru dalam pelafasannya serta mengulang kembali kalimat yang dilafaskan secara bersama-sama. Setelah pelafasan bersama-sama siswa mengulang kembali lafas tersebut secara individual dengan disimak oleh guru.

d. Kelebihan Metode Al Hissiyah

Kelebihan metode *al hissiyah* adalah:

- 1) Mudah memahami aturan bunyi Bahasa Arab.
- 2) Menngenal perbedaan-perbedaan bunyi yang ada Bahasa Arab.
- 3) Mudah memahami aturan gramatikal dan morfologi Bahasa Arab untuk memahami isi teks Bahas Arab yang disimak.
- 4) Bisa mengurai bunyi yang didengar dalam bentuk makna yang bisa dimengerti.
- 5) Menguasai kosakata yang cukup untuk memahami percakapan dan suatu teks.

Dari uraian diatas, metode *al hissiyah* cukup baik untuk peserta didik, karena metode *al hissiyah* tersebut dapat membimbing peserta didik kearah kegiatan pembelajaran yang lebih aktif sehinggah tercipta pembelajaran dua arah yaitu antara guru dan peserta didik, dapat menumbuhkan rasa percaya diri, dan dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berani berbicara di depan temannya dalam berbahasa arab.

e. Kelemahan Dan Hambatan Metode Al Hissiyah

Kelemahan metode *al hissiyah* adalah:

- 1) Sebaiknya metode *al hissiyah* diterapkan pada siswa yang memiliki dasar kemampuan bahasa Arab, latar belakang siswa yang tidak memiliki dasar kemampuan bahasa Arab yang menjadi kendala dalam penerapan metode *al hissiyah*.
- 2) Kelemahan siswa dalam membaca dan memahami tulisan bahasa Arab menjadi kendala dalam menyebutkan isim.
- 3) Tidak semua media pembelajaran bisa digunakan dalam metode ini seperti media langsung.

Selain kelemahan tersebut terdapat faktor-faktor penghambat dalam mencapai tujuan belajar lewat kemampuan siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda dalam kemampuan menghafal, karena dalam metode ini dibutuhkan kemampuan mengingat agar materi yang disampaikan dapat berjalan dengan baik. Adapun tugas guru untuk membimbing mereka dalam menghafal yang benar melalui berbagai macam penerapan. Namun janganlah dilupakan hendaknya guru membatasi diri dari kebiasaan atau kecenderungan dalam mencapai (*intervese*) proses pemikiran atau percakapan para siswa dan seorang guru tidak boleh tergesa-gesa memberikan atau menerangkan materi sebelum siswa mencoba sendiri.²⁴

Hambatan lain dalam metode *al hissiyah* ialah jumlah siswa yang cukup banyak, pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *al hissiyah* sangat menekankan pada penguasaan siswa berbicara bahasa Arab, dan latihan dalam kemampuan berbicara ini memerlukan waktu yang cukup lama dan hal ini dalam kenyataannya sulit diperaktekkan dalam kelas yang jumlah siswanya cukup banyak, karena satu persatu siswa harus bisa menyebutkan isim dan praktik berbicara Bahasa Arab, dan ketika jumlah siswa yang cukup banyak terbentur dengan waktu yang tersedia.

²⁴M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta :Ciputat Press, 2002), h.38.

Untuk mengatasi kelemahan ini maka diperlukan

- 1) Metode pengulangan dalam menghafal.
- 2) Bimbingan anak dalam menghafal kosa kata.
- 3) Partisipasi seluruh siswa dalam menghafal dengan mengikuti ucapan guru.
- 4) Mengoptimalkan waktu yang sudah ada untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Dari urain di atas, kelemahan metode *al hissiyah* yakni terletak pada pendidik dan peserta didik. Terkadang pendidik terlalu tergesah-gesah dalam melafaskan kosakata sehingga hal tersebut membingungkan siswa untuk mengikuti serta menghafal kosakata, selain itu terkadang peserta didik sulit untuk mengulang hafalan dikarenakan dasar kemampuan menghafal yang berbeda.

f. Langkah-langkah Menggunakan Metode Al Hissiyah

Pembelajaran dengan menggunakan metode *al hissiyah* tentu berbeda dengan menggunakan metode lainnya. Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *al hissiyah* yaitu:

- 1) Guru menunjukkan peralatan belajar secara langsung di hadapan siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- 2) Guru mengambil salah satu peralatan belajar dengan menyebutkannya dalam bahas Arab dan disimak oleh siswa tanpa diartikan ke dalam bahasa Indonesia.
- 3) Kemudian guru menunjukkan kembali benda yang telah disebutkannya dimana siswa mengulang kembali lafasnya dalam bahasa Arab sesuai dengan lafas yang diperaktekkan guru.
- 4) Guru memberikan respon pendek ke pada siswa setelah kosakata diperdengarkan, untuk mendeteksi kesalahan dalam pelafasan kosakata.
- 5) Guru memperbaiki lafas kosakata yang salah dengan menunjukkan kembali benda dan menyebutkannya.
- 6) Guru meletakkan kosakata bahasa Arab yang disebutkan ke dalam kalimat dengan mendemonstrasikan kalimat tersebut.

- 7) Guru memberikan umpan balik tentang isi dari teks yang disampaikan dengan memberi beberapa pertanyaan seputar pemahaman isi teks dan memberi tanggapan atas jawaban siswa.
- 8) Kemudian guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktekkan apa yang telah disimak oleh siswa.
- 9) Menggunakan gambar untuk melatih bunyi tertentu.
- 10) Untuk menguji pemahaman siswa guru memberikan soal mencocokkan gambar dengan kosakata bahasa arab dan menerjemahkan kalimat bahas Arab ke dalam bahasa Indonesia.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian, Lina Marlina Signifikasi Metode Langsung Dalam Pengajaran Maharat Al-Kalam. Jurnal dalam *Al Ibtikar*, volume 04. Penjelasan mengenai kosakata baru dilakukan melalui para frase dalam bahasa kedua (Bahasa Arab), gerak gerik tubuh, atau dengan menunjukkan benda yang dimaksud.²⁵

Penelitian, Rifqiatul Mawaddah Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Samiyyah Syafawiyah Siswa Kelas VII dan VIII MTs. Negri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta. S1 Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat kemudian mengucapkannya.²⁶

Penelitian, Sapri Metode Pembelajaran Bahasa Arab Antara Tradisional dan Moderen. Jurnal dalam *Insania*, volume 13. Pengajara Bahasa Arab membutuhkan keterbiasaan akan bunyi yang belum familiar dengan mengkomunikasikan kosakata yang telah dipelajari.²⁷

Adapun perbedaan metode *al hissiyah* dengan metode yang dijelaskan di atas adalah dimana metode *al hissiyah* lebih mudah dipahami dan diingat siswa karna dengan menggunakan gambar atau menunjukkan langsung benda disertai

²⁵Lina Marlina, "Signifikasi Metode Langsung dalam Pengajaran Maharat Al Kalam," dalam *El Ibtikar*, vol. IV, h. 144.

²⁶Rifqiatul Mawaddah, *Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Samiyyah Syafawiyah Siswa Kelas VII dan VIII MTs. Negri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2012. h. 18.

²⁷Sapri, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Antara Tradisional dan Moderen," dalam *Insania*, vol. 13, h. 4.

lafal Bahasa Arab kepada siswa melalui indra yang dimiliki yaitu penglihatan dan pendengaran akan memudahkan siswa belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena Metode Al Hissiyah memadukan antara visual untuk memudahkan siswa mengenal benda yang akan digunakan dalam bahasa Arab dan audio untuk memudahkan siswa melafalkan nama benda yang dikenalnya melalui pendengaran yang diajarkan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

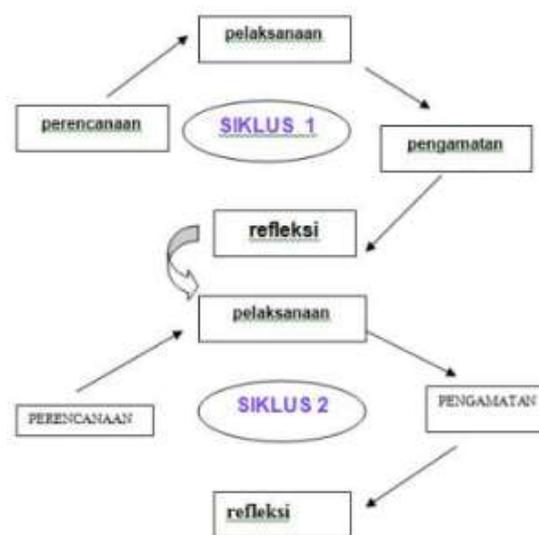
A. Setting Telitian

Penelitian dilakukan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al Arafah Klambir Lima. Waktu penelitian pelaksanaan tindakan (*action research*) ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Persiapan Penelitian

Para ahli yang mengemukakan, bahwa dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa siklus yang masing-masing terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu: (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan dan (4) refleksi. Namun perlu diketahui bahwa tahapan pelaksanaan dan pengamatan sesungguhnya dilakukan secara bersamaan.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih berupa penelitian tindakan, maka peneliti menggunakan model Arikunto dalam Nugroho yang dapat digambarkan sebagai berikut:¹



Gambar.1.3 Alur Penelitaian Tindakan Kelas dengan Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan Bersamaan.

¹ Adji Nugroho Surya Putra, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Peta Konsep Bagi Siswa Kelas III SDN Minomartani I*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. h. 39.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas diawali dari siklus pertama yang terdiri dari empat tahapan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan yang muncul dari pelaksanaan pada siklus pertama, guru atau peneliti menentukan rancangan untuk siklus kedua.

Dalam pelaksanaan kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama seperti kegiatan sebelumnya apabila ditunjukkan untuk mengulangi kesuksesan untuk menyakinkan atau menguatkan hasil. Akan tetapi kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua mempunyai berbagai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu yang tentu saja ditunjukkan untuk memperbaiki hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama.

Tabel.4.3 Rencana Siklus I (Pertama)

Tahap	Kegiatan	Hasil
(1)	(2)	(3)
Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi tentang PTK dan identifikasi Masalah Pengajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman tentang PTK - Mengidentifikasi masalah dalam pengajaran
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun jadwal kegiatan - Menyusun langkah-langkah kegiatan - Pelaksanaan dan skenario pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Jadwal tersedia - Langkah-langkah kegiatan - Tersedia rencana pelaksanaan dan

(1)	(2)	(3)
	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun standar pencapaian minimal - Menyusun instrument penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> - scenario pembelajaran - Standar pencapaian - Tersedia instrument penelitian
Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan kelas - Analisis kebutuhan peralatan pembelajaran siswa - Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan scenario yang telah dipersiapkan - Melaksanakan observasi terhadap kemajuan dan kelemahan siswa - Mendefinisikan masalah -masalah dan kesulitan yang dihadapi oleh siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi kelas siap untuk pembelajaran - Tersedianya peralatan untuk mengajar - Kegiatan pembelajran - Penilaian awal kemajuan dan kelemahan siswa - Hasil analisis kesulitan siswa - Adanya perbaikan kemampuan
Observasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat dan merekam kegiatan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Data tentang kesesuaian rencana dan tindakan - Data tentang faktor pendukung dan penghambat tindakan - Data tentang aktifitas pembelajaran siswa
Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji berbagai hal yang terjadi dan yang seharusnya dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Keunggulan dan kelemahan tindakan - Informasi untuk rencana berikut

Tabel.5.3 Recana Siklus II (Kedua)

Tahap	Kegiatan	Hasil
(1)	(2)	(3)
Perencanaan	- Diskusi	- Rencana tindakan efektif dalam mencapai tujuan - RPP (skenario pembelajaran)
Tindakan	- Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah di persiapkan	- Guru terampil mengimplementasikan kegiatan pembelajaran - Siswa bisa mengikuti pembelajaran
Observasi	- Mencatat dan merekam kegiatan pembelajaran	- Data tentang kesesuaian rencana dan tindakan - Data tentang faktor pendukung dan penghambat tindakan - Data tentang aktifitas pembelajaran
Evaluasi	- Menganalisis data dengan tehnik analisis kualitatif data yang diperoleh dari daftar catatan dan observasi - Menyimpulkan keberhasilan	- Guru terampil mengimplementasikan kegiatan pembelajaran - Presentase siswa yang bisa mengikuti pembelajaran
Refleksi	- Mengkaji berbagai hal yang terjadi dan seharusnya dilakukan refleksi dilakukan terhadap tindakan dan sesudah tindakan	- Rekomendasi untuk menentukan apakah tindakan harus dilanjutkan.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs. Al Arafah Klambir Lima terdiri dari 21 siswa yang terdiri dari 8 siswi perempuan dan 13 siswa laki-laki. Dalam penelitian ini dibantu oleh satu guru mata pelajaran Bahasa Arab sebagai pengajar dan peneliti sendiri sebagai pelaku observer.

D. Sumber Data

Adapun sumber informasi yang peneliti ambil dari beberapa narasumber antara lain terdiri dari siswa, guru, dan teman sejawat yang menjadi kolaborator dan penilai. Dimana sumber informasi yang didapat digunakan untuk melengkapi data penelitian yang diperlukan.

E. Instrument Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data observasi (data kualitatif) dan hasil tes evaluasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Obsevasi

Tahap observasi sebenarnya berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Observasi digunakan untuk mendapat data tentang pengajaran guru di kelas, sehingga bisa dilihat di dalam pelaksanaan pembelajaran benar-benar sesuai dengan kondisi dan proses yang diharapkan. Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode *al hissiyah*. Pada tahap ini guru, sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan lembar instrument observasi atau evaluasi yang telah disusun. Termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan secara scenario pembelajaran dari waktu-kewaktu dan dampaknya terhaap proses dan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan berupa data hasil tes dan hasil angket yang menunjukkan ke aktifan kegiatan pembelajaran yang dilakukan observer.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau

kelompok. Bentuk tes yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir-butir soal berbentuk obyektif untuk memberikan kuis setiap akhir kegiatan pembelajaran, dan butir-butir soal berbentuk subjektif yang diberikan pada setiap akhir siklus. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes prestasi atau hasil belajar, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Data yang dikumpulkan yaitu prestasi belajar siswa dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Arab apabila siswa telah mencapai nilai sama dengan atau lebih besar 80 (delapan puluh), sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

3. Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, berdasarkan pandangan pakar penelitian, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.²

Adapun macam-macam dokumen yang dapat membantu dalam pengumpulan data penelitian, yang ada kaitannya dengan dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas antara lain: (1) Berbagai macam ujian dan tes (2) Laporan tugas siswa.³

F. Indikator Kinerja

1. Siswa

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al Arafah Klambir Lima. Setiap siklus pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dikatakan berhasil jika terjadi perubahan proses yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Arab. Oleh karena itu, indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa lebih atau sama dengan (\geq) 80%

²M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar Ruzz, 2014) h. 199.

³Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) h. 121.

dari seluruh ketuntasan siswa belajar, yakni memperoleh nilai minimal 80 pada aspek kognitif setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *al hissiyah* sesuai KKM mata pelajaran Bahasa Arab di MTs. Al Arafah Klambir Lima.

Tabel. 6.3 Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Inti (KI) (1)	Kompetensi Dasar (KD) (2)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya 3. Memahami pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	2.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar 2.2 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah 2.3 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsic) untuk pengembangan pengetahuan berbahasa 2.4 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman 2.5 Mengidentifikasi bunyi kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema: اسم الإشارة baik secara lisan maupun tulisan

Tabel.7.3 Tujuan dan Indikator Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran (1)	Indikator Pembelajaran (2)
<p>Stelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan tentang topik: اسم الاشارة siswa dapat menirukan dan menunjukkan gambar dengan benar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melafalkan bunyi kata, frasa dan tulisan yang diperdengarkan tentang topik: اسم الاشارة 2. Menunjukkan tulisan sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang topik: اسم الاشارة 3. Menerangkan bunyi kata, frasa dan kalimat nahasa Arab yang diperdengarkan tentang topik: اسم الاشارة 4. Menunjukkan gambar sesuai kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang topik: اسم الاشارة

2. Guru

Guru adalah seorang pengajar dan pendidik yang memiliki tanggung jawab besar atas perubahan perilkudan pengetahuan siswa. Dimana guru mengerahkan kemampun dan keilmuan yang dimiliki dari pendidikan, pelatihan dan pembekalan yang dijalani untuk mentransper ilmu dan pengalamannya kepada siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran yaitu menjadikan siswa sebagai insan yang bertaqwa dan berpengetahuan. Indikator keberhasilan pada guru dalam mengajar antara lain (1) keterampilan membuka pembelajran (2) menyampaikan materi (3) pengelolaan kelas (4) penerapan metode al hissiyah (5) sikap peneliti selama pembelajaran (6) keterrampilan menutup pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, analisi data dimulai sejak awal sampai akhir pengumpulan data. Data yang terbentuk kata-kata atau kalimat dari hasil observasi diolah menjadi

kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data ini kemudian dikerjakan secara intensif sesudah penelitian selesai.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian deskriptif juga banyak dilakukan oleh para peneliti karna dua alasan, *pertama*, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan peneliti dilakukan dalam bentuk deskriptif. *Kedua*, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapat variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.⁴

Prosedur Penelitian

Siklus I

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas VII peneliti menyiapkan:

- a. Menyusun jadwal kegiatan
- b. Menyusun langkah-langkah kegiatan (RPP) dengan judul الأدوات المدرسية
- c. Menerapkan pelaksanaan dan skenario pembelajaran
- d. Menyusun standar pencapaian minimal atau KKM
- e. Menyusun instrument penelitian:
 - 1) Lembar observasi untuk siswa
 - 2) Lembar observasi untuk guru
 - 3) Membuat gambar atau alat peraga yang menggambarkan alat-alat sekolah.

2. Tindakan

- a. Mempersiapkan kelas, adapun kelas yang digunakana adalah kelas VII.
- b. Guru menganalisis kebutuhan perlatan siswa sebelum belajar
- c. Pelaksanakan pemelajaran:
 - 1) Guru menyapa siswa dengan menggunakan bahasa Arab

⁴Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), h. 186.

- 2) Guru mulai mengeluarkan alat-alat tulis dan meletakkanya di depan para murid
- 3) Guru melapaskan bunyi alat-alat tulis kedalam bahasa Arab
- 4) Guru mengajak para siswa untuk mengikuti lapas yang dilantunkan guru
- 5) Guru mengelurkan kertas yang berisikan tulisan Arab yang berkaitan dengan benda yang ditunjukkan guru
- 6) Salah seorang siswa diminta untuk menempelkan tulisan Arab dengan benda yang disebutkan oleh guru
- 7) Salah seorang siswa tersebut melapaskannya dengan diikuti oleh teman-temannya.
- 8) Tindakan ini dilakukan selama empat kali pertemuan.

3. Observasi

Mencatat dan merekam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan:

- a. Kesesuaian rencana tindakan
- b. Faktor pendukung dan penghambat tindakan
- c. Data tentang aktifitas pembelajaran siswa.

4. Refleksi

Mengkaji berbagai hal seperti keunggulan dan kelemahan tindakan serta informasi untuk rencana berikut. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk diambil kesimpulannya kemudian direfleksikan hasil analisis yang telah dikerjakan.

- a. Apakah dengan metode *al hissiyah* berlajalan dengan baik?
- b. Apakah ada hambatan yang dihadapi dalam penggunaan metode *al hissiyah*?
- c. Berapakah jumlah siswa yang mengalami peningkatan?
- d. Apakah telah mencapai target yang diinginkan sesuai dengan yang diharapkan guru?

Hasil refleksi ini dapat berguna untuk menentukan tingkat keberhasilan dari tindakan yang telah dilakukan dan sebagai dasar pertimbangan untuk menyusun rencana kegiatan pada siklus dua.

Siklus II

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas VII peneliti mendiskusikan kembali dengan timPTK tentang langkah penelitian selanjutnya yaitu:

- a. Menyusun jadwal kegiatan
- b. Menyusun langkah-langkah kegiatan (RPP) dengan judul الأدوات المدرسية
- c. Pelaksanaan dan skenario pembelajaran
- d. Menyusun standar pencapaian minimal atau KKM
- e. Menyusun instrument penelitian:
 - 1) Lembar observasi untuk siswa
 - 2) Lembar observasi untuk guru
 - 3) Membuat gambar atau alat peraga yang menggambarkan alat-alat sekolah.

Namun dalam siklus dua ini perencanaan dilakukan atas pertimbangan hasil pada siklus pertama. Tindakan pada siklus dua ini disertai dengan penambahan atau penyesuaian kegiatan yang diperkirakan dapat mengatasi masalah pada siklus pertama atau dapat meningkatkan keterampilan yang diinginkan.

2. Tindakan

Peneliti melakukan tindakan ulang pada siklus satu, setelah melihat hasilnya. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menerapkan RPP yang telah disusun dalam pembelajaran di kelas. Pelaksanaan atau tindakan pada siklus dua sesuai dengan perencanaan yang diprogramkan yaitu:

- a. Melaksanakan tindakan sesuai dengan siklus satu
- b. Guru mengadakan bimbingan dengan mengamati kesalahan-kesalahan dan kesulitan yang dihadapi siswa.
- c. Guru memberikan soal tes pada akhir siklus.

Kegiatan observasi dilakukan sebagai sarana pengumpulan data yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan penelitian. Kegiatan ini dilakukan oleh guru kelas yang berkolaborasi dengan peneliti disekolah sebagai observer dan waktunya bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

3. Observasi

Mencatat dan merekam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan:

- a. Kesesuaian rencana tindakan
- b. Faktor pendukung dan penghambat tindakan
- c. Data tentang aktifitas pembelajaran siswa.

4. Refleksi

Peneliti menganalisis semua tindakan pada siklus satu dan siklus dua, kemudian melakukan refleksi terhadap strategi yang dilakukan dalam tindakan kelas dan diharapkan siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Data-data yang telah dicatat dalam lembar pengamatan baik siswa dan guru serta penilaian dalam menyelesaikan tes formatif dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Hasil analisis dicatat apakah pada setiap tahapan sudah menunjukkan peningkatan atau belum. Hasil refleksi ini berguna untuk menentukan tingkat keberhasilan dari tindakan yang telah dilakukan.

5. Evaluasi

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan perkembangan dalam penelitian ini maka peneliti mengadakan evaluasi sebagai berikut:

- a. Menganalisis data dengan menggunakan tehnik analisi kualitatif data yang diperoleh dari catatan dan observasi
- b. Menggunakan tehnik analisis kuantitatif untuk mendapatkan presentase rata-rata dan tingkat keberhasilan
- c. Menyimpulkan keberhasilan.

Fungsi evaluasi tindakan adalah menentukan tingkat keberhasilan dan pencapaian tujuan. Evaluasi juga berguna untuk mengetahui hasil pelaksanaan tindakan, baik yang bersifat positif maupun bersifat negative.

H. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Dimana peneliti bekerjasama dengan kepala sekolah atau guru kelas. Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas secara berkesinambungan. Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan

dalam penelitian ini adalah kolaboratif, yaitu bahwa orang yang melakukan tindakan juga harus terlibat dalam penelitian. Tindakan dalam penelitian ini berupa penerapan metode *al hissiyah* dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII. Dalam kegiatan ini semua yang tergabung dalam penelitian ini terlibat secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan

Sebelum perencanaan dilakukan, perlu dilakukan observasi pada kelas VII MTs. Al Arafah. Dalam survey ditemukan beberapa kondisi yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang masih rendah. Kenyataannya yang terjadi pada siswa dimana siswa pasif pada saat pembelajaran berlangsung, guru yang sering menggunakan metode konvensional memberikan dampak jenuh pada siswa saat pembelajaran berlangsung, maka ditemukan hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada perolehan nilai pada pembelajaran Bahasa Arab yang dilihat dari hasil ujian semester ganjil siswa yang di bawah KKM.

Dari kendala yang mengakibatkan hasil belajar siswa masih rendah, maka persiapan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan adalah:

- a. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru dan siswa.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan siswa.
- c. Merumuskan indikator yang dicapai.
- d. Merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *al hissiyah*.
- e. Menyiapkan alat dan bahan yang di perlukan.
- f. Membuat lembar observasi siswa dan guru untuk melihat kondisi pembelajaran saat tindakan berlangsung.
- g. Membuat lembar kerja evaluasi untuk melihat hasil yang dilakukan

2. Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus pertama terdiri dari dua pertemuan dan siklus kedua terdiri dari dua pertemuan. Tindakan siklus pertama dan kedua dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan dalam Rencana Proses Pembelajaran (RPP).

3. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Selama observasi berlangsung peneliti mengumpulkan data. Data yang sudah terkumpul ditafsirkan atau diberi makna ini merupakan tuntutan analisis kualitatif. Data yang diperoleh melalui taperecorder, audiotape, video, handycam dimaknai kata dan gerakan yang terlihat pada gambar.⁵

4. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang didapati selama pelaksanaan tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan *observer* yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti dapat mencatat berbagai kelemahan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang. Dengan kata lain refleksi memiliki aspek evaluative yaitu meninjau ulang dan mengembangkan gambaran tentang proses pembelajaran, kendala yang dihadapi dalam melakukan tindakan dan yang terpenting adalah upaya yang dilakukan dalam memperbaikinya.⁶

I. Personalia Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) peneliti tidak sendiri melaksanakan tindakan penelitian ini, tetapi peneliti membentuk tim peneliti terdiri dari dua orang yang akan terlibat dalam penelitian, yaitu peneliti sebagai ketua peneliti, guru Bahasa Arab sebagai anggota peneliti dan kolaborator.

⁵Rosmala Dewi, *Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: CV. Dharma, 2009), h. 197.

⁶Rusdi, *Pendidikan*, h.109

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Per Siklus

Berdasarkan hasil observasi mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs. Al Arafah Klambir Lima di mana siswa belum mencapai nilai KKM, siswa pasif dan bosan untuk mengikuti pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di karenakan kurangnya kosakata yang di miliki siswa dan siswa tidak memiliki pengalaman belajar berbahasa arab di bangku sekolah dasar (SD). Ini dapat dibuktikan dari hasil ujian semester ganjil di mana nilai siswa banyak yang tidak mencapai nilai KKM yang ditentukan sekolah ada pun KKM yang di tentukan sekolah adalah 80.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini tentang Pemanfaatan Metode Al Hissiyah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs. Al Arafah Klambir Lima tahun pelajaran 2018/2019 dilaksanakan dalam dua siklus. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

Tabel.8.4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No	Siklus/ Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	I/1	Selasa/ 26 Februari 2019	07.30-08.40
2.	I/2	Rabu/ 27 Februari 2019	07.30-08.40
3.	II/1	Kamis/ 28 Februari 2109	07.30-08.40
4.	II/2	Jumat/ 1 Maret 2019	07.30-08.40

Data awal diperoleh dari tes pra tindakan yang akan dilaksanan pada Februari 2019 yang diikuti oleh 21 siswa kelas VII MTs. Al Arafah Klambir Lima. Perolehan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab pra tindakan pada siswa kelas VII MTs. Al Arafah Klambir Lima dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel.9.4 Hasil Nilai Pra Tindakan

No	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Nilai KKM 80	
			Tuntas	Tidak Tuntas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Danu Wijaya	22		Tidak Tuntas
2	Femas Ardiansyah	40		Tidak Tuntas
3	Gali Kurniawan	30		Tidak Tuntas
4	Intan Kasih	28		Tidak Tuntas
5	Kharisma Abdi	36		Tidak Tuntas
6	Mhd. Khairi	80	Tuntas	
7	Mhd. Farhan	26		Tidak Tuntas
8	Mhd. Ariel	28		Tidak Tuntas
9	Natasya	80	Tuntas	
10	Nabilla Zahira	80	Tuntas	
11	Putri Rama Sari	24		Tidak Tuntas
12	Raya Diaz R	26		Tidak Tuntas
13	Radit Dirgantara	44		Tidak Tuntas
14	Siva Zalika Ruri	24		Tidak Tuntas
15	Wahyu Kurniawan	48		Tidak Tuntas
16	Zihan Hafizah	64		Tidak Tuntas
17	May Chandra Sitia	34		Tidak Tuntas
18	Muhammad Maulana	80	Tuntas	
19	Wendi Syahputra	24		Tidak Tuntas
20	Lesi Prayoga	28		Tidak Tuntas
21	Saskia Andriani	30		Tidak Tuntas

Tabel.10.4 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Pra Tindakan

No	Nilai	Siswa	Presentase	Katagori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	$X > 80$	4	11 %	Tuntas
2.	$X < 80$	17	89 %	Belum tuntas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian pada tiap-tiap siklus dideskripsikan sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada perencanaan ini peneliti melaksanakan hal-hal sebagai berikut.

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun sebelum melakukan kegiatan pembelajaran agar dalam proses kegiatan penelitian dapat berjalan sesuai dengan skenario yang telah disusun. RPP disusun secara kolaborasi dengan guru bidang studi Bahasa Arab kelas VII MTs. Al Arafah Klambir Lima dengan isi dalam RPP berupa materi yang akan disampaikan oleh peneliti yaitu materi tentang الادوات المدرسية. Penyusunan RPP disesuaikan dengan cara pembelajaran الادوات المدرسية yang menggunakan metode *al hisiyah* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs. Al Arafah Klambir Lima.

2) Membuat Alat Peraga

Peneliti mempersiapkan alat peraga berupa kartu kosakata dan gambar-gambar peralatan sekolah untuk menjadi media pembelajaran siswa dalam melakukan kegiatan.

3) Menyiapkan Lembar Observasi Guru dan Siswa

Lembar observasi disusun sebagai lembar instrument kegiatan penelitian. Lembar observasi yang dibuat adalah lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan lembar observasi untuk memantau perkembangan siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk pedoman pengamatan kegiatan guru

sedangkan lembar observasi siswa digunakan untuk pedoman mengamati perkembangan dan peningkatan siswa.

4) Menyiapkan Lembar Evaluasi

Lembar soal evaluasi disusun oleh peneliti dan berkolaborasi dengan guru bidang studi yang disesuaikan dengan materi Bahasa Arab *الادوات المدرسية* bertujuan untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa dari materi yang diajarkan guru serta menjadi dasar pengambilan nilai.

b. Tindakan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1) Siklus I

Pertemuan pertama pada Siklus I materi yang digunakan yaitu materi *الادوات المدرسية* pada pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Februari 2019 pukul 07.30-08.40 dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal

Setelah bel masuk berbunyi pada les pertama seluruh siswa kelas VII MTs. Al Arafah memasuki kelas guna melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru menyiapkan siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh guru. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di capai yaitu (1) Setelah mengenal kosakata siswa mampu menyebutkan peralatan sekolah dan lingkungannya dalam bahasa Arab (2) Setelah mampu menyebutkan kosakata siswa dapat membuat kalimat dalam bahasa Arab.

b) Kegiatan Inti

Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru sebagai pengantar pembelajaran. Guru mencatat kosakata yang akan digunakan di atas papan tulis bersertifikat jumlah kalimat yang akan digunakan. Kemudian guru menunjukkan benda-benda yang ada di dalam kelas dengan menyebutkannya dalam bahasa Arab yang diikuti siswa tanpa mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia. Guru mengajak siswa untuk menghafal kosakata dengan mengulangi penyebutan nama-nama benda sebanyak lima kali dengan menunjukkan bendanya, setelah siswa hafal kosakata guru menjelaskan kalimat atau jumlah yang ditulis guru diatas

papan tulis dengan menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan kalimat atau jumlah yang dijelaskan guru tanpa mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia.

Guru menunjuk dua orang siswa untuk mengambil kartu kosakat yang disediakan guru, kemudian siswa menempelkan kartu tersebut di atas benda yang di sebutkan guru dengan nama benda yang berbeda untuk menguji pemahaman dan hafalan siswa.

c) Kegiatan Akhir

Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan penekanan kepada siswa dengan menunjukkan suatu benda dan siswa menyebutkannya ke dalam bahasa Arab tanpa harus mengartikannya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan membaca doa penutup belajar.

Pertemuan kedua materi yang disampaikan yaitu kata benda di sekolah dengan menggunakan ismul isyaroh. Pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Februari 2019 pada pukul 07.30-08.40 dapat dideskripsikan sebagai berikut;

a) Kegiatan Awal

Setelah bel masuk berbunyi pada les pertama seluruh siswa kelas VII MTs. Al Arafah memasuki kelas guna melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru menyiapkan siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh guru. Sebelum melanjutkan materi hari ini guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi pada pertemuan lalu dengan menunjukkan kembali nama-nama peralatan sekolah yang ada di dalam kelas di mana siswa menyebutkannya ke dalam bahasa Arab tanpa mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia.

b) Kegiatan Inti

Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru sebagai pengantar pembelajaran. Guru mencatat kosakata yang akan digunakan di atas papan tulis berserta jumlah kalimat yang akan digunakan. Guru menerangkan secara ringkas pemakaian ismul isyaroh dalam kalimat atau jumlah dalam bahasa Arab. Guru memberikan contoh ismul isyaroh dengan menggunakan nama-nama benda yang

ada dalam sekolah dengan menggunakan bahasa Arab tanpa mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia.

Siswa mulai mencoba membaca kalimat atau jumlah yang telah ditulis guru di atas papan tulis yang di pantau oleh guru. Untuk menguji pemahaman siswa guru bertanya kepada murid dengan menggunakan bahasa Arab di mana siswa menjawab pertanyaan guru dengan menggunakan bahasa Arab juga yang disimak oleh teman satu kelas, setelah semua siswa mendapat giliran pertanyaan yang dilontarkan guru kepada siswa, guru menjelaskan kembali materi ismul isyarah dan cara penggunaannya yang berkaitan dengan nama-nama benda yang ada di sekolah.

c) Kegiatan Akhir

Sebelum menutup pembelajaran guru menguji siswa kembali yang berkaitan dengan materi yang disampaikan guru dengan mengadakan ujian tertulis. Dimana isi soal lembar evaluasi yang akan di ujikan memiliki jumlah 15 soal yang memiliki tingkat kesukaran yang terdiri dari 5 soal mudah, 5 soal sedang dan 5 soal sulit yang diikuti oleh 21 siswa kelas VII MTs. Al Arafah Klamir Lima.

Setelah ujian evaluasi selesai guru mengumpulkan soal ujian untuk diambil nilainya, sebelum menutup pembelajaran guru mengikatkan siswa kembali untuk menggunakan kosakata yang telah dihafal dan dipelajari. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan membaca doa penutup belajar.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran yang guru lakukan dengan lembar observasi yang telah disediakan. Observasi yang dilakukan pada pertemuan tersebut pada siklus I pertemuan 1 dan 2, dilakukan untuk memperoleh data mengenai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *al hisiyah* untuk mengetahui manfaat metode *al hisiyah* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Bahasa Arab. Guru telah menyampaikan materi ajar dengan menggunakan metode *al hisiyah* walau pun dalam kegiatan pembelajaran masih terdapat banyak kekurangan diantaranya penggunaan waktu yang kurang efisien yang lebih dari waktu yang telah ditetapkan.

Kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan 2 guru belum sepenuhnya melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran di mana dapat ditandai dengan adanya siswa yang masih tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi. Selain hasil observasi guru dan siswa yang diamati, peneliti akan memaparkan tingkat hasil belajar siswa melalui kegiatan evaluasi yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2 sebagai berikut.

Tabel.11.4 Hasil Nilai Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai KKM 80	
			Tuntas	Tidak Tuntas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Danu Wijaya	84	Tuntas	
2	Femas Ardiansyah	86	Tuntas	
3	Gali Kurniawan	86	Tuntas	
4	Intan Kasih	62		Tidak Tuntas
5	Kharisma Abdi	18		Tidak Tuntas
6	Mhd. Khairi	86	Tuntas	
7	Mhd. Farhan	30		Tidak Tuntas
8	Mhd. Ariel	18		Tidak Tuntas
9	Natasya	82	Tuntas	
10	Nabilla Zahira	84	Tuntas	
11	Putri Rama Sari	18		Tidak Tuntas
12	Raya Diaz R	42		Tidak Tuntas
13	Radit Dirgantara	60		Tidak Tuntas
14	Siva Zalika Ruri	18		Tidak Tuntas
15	Wahyu Kurniawan	32		Tidak Tuntas
16	Zihan Hafizah	85	Tuntas	
17	May Chandra Sitia	84	Tuntas	
18	Muhammad Maulana	86	Tuntas	
19	Wendi Syahputra	54		Tidak Tuntas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20	Lesi Prayoga	42		Tidak Tuntas
21	Saskia Andriani	84	Tuntas	

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus I siswa yang sudah memiliki ketuntasan hasil belajar 10 siswa dan siswa yang belum memiliki ketuntasan nilai sebanyak 11 siswa. Hasil tersebut sudah mengalami peningkatan dari hasil nilai ujian semester ganjil dan pra siklus yang di dapat dari data nilai yang dikumpulkan. Akan tetapi hasil tersebut belum mencapai keberhasilan yang ditargetkan peneliti yaitu 80 % siswa yang mencapai nilai tuntas. Sehingga perlu adanya tindakan lanjut pada siklus II.

Tabel.12.4 Analisa Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

No	Nilai	Siswa	Persentase	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	$X > 80$	10	48 %	Tuntas
2.	$X < 80$	11	52 %	Belum Tuntas

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan sebagai bahan masukan dari kegiatan siklus I yang akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru bidang studi Bahasa Arab. Tujuan dari kegiatan refleksi adalah membahas hal-hal apa saja yang menjadi hambatan pada pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Ada pun hambatan yang didapat pada siklus I dapat

dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel.13.4 Refleksi Siklus I dan Rencana Perbaikan di Siklus II

Refleksi Siklus I	Rencana Perbaikan Siklus II
(1)	(2)
Guru kurang mampu mengefisiensikan waktu yang telah di tentukan.	Memberikan waktu yang lebih tepat dalam menyelesaikan setiap tahap pembelajaran.
Penyajian materi yang guru sampaikan kurang jelas di karnakan terlalu cepat guru menjelaskan.	Memberikan penjelasan materi dengan tidak terburu-buru dan jelas sehingga mudah untuk dipahami.
Materi yang disajikan guru tidak sistematis dari materi yang disusun.	Menyederhanakan kembali sistematis penyajian materi sehingga mudah untuk diingat guru.

2. Siklus II

a. Perencanaan

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di susun sebelum melakukan kegiatan pembelajaran agar dalam proses kegiatan penelitain dapat berjalan sesuai dengan skenario yang telah disusun. RPP disusun secara kolaborasi dengan guru bidang studi Bahasa Arab kelas VII MTs. Al Arafah Klambir Lima di mana isi dalam RPP berupa materi yang akan disampaikan oleh peneliti yaitu materi tentang *الادوات المدرسية*. Penyusunan RPP disesuaikan dengan cara pembelajaran *الادوات المدرسية* yang menggunakan metode *al hissiyyah* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs. Al Arafah Klambir Lima.

2) Menyusun Lembar Kegiatan Siswa

Guru berkolaborasi dengan guru bidang studi Bahasa Arab untuk melakukan kegiatan pembelajran pada penggunaan metode *al hissiyyah* beserta media yang akan digunakan.

3) Menyiapkan Lembar Observasi Guru dan Siswa

Lembar observasi disusun sebagai lembar instrument kegiatan penelitian. Lembar observasi yang dibuat adalah lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan lembar observasi untuk memantau perkembangan siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk pedoman pengamatan kegiatan guru sedangkan lembar observasi siswa digunakan untuk pedoman mengamati perkembangan dan peningkatan siswa.

4) Menyiapkan Soal Evaluasi

Lembar soal evaluasi belajar siswa disusun oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru bidang studi yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan *الادوات المدرسية*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman siswa selama kegiatan pembelajaran.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1) Siklus II

Pertemuan pertama pada siklus II materi yang disampaikan adalah *الادوات المدرسية*. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Februari 2019 pukul 07.30-08.40 dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a. Kegiatan Awal

Setelah bel masuk berbunyi pada les pertama seluruh siswa kelas VII MTs. Al Arafah memasuki kelas guna melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru menyiapkan siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh guru. Guru menunjukkan suatu buku dan meletakkannya di atas meja dan guru bertanya dalam bahasa Arab " ما هذا ؟ " dan siswa menjawab " ذلك كتاب ", setelah melakukan tanya jawab guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Guru memaparkan gambar di papan tulis kemudian guru menunjukkan salah seorang siswa untuk mengambil kartu kosakata yang telah disediakan kemudian menempelkannya di atas gambar yang diperintahkan guru. kemudian

guru bertanya kepada siswa yang bersangkutan dengan bahasa Arab kemudian siswa menjawabnya dengan bahasa Arab yang diajarkan. Guru menerangkan kembali penggunaan ismul isyaroh yang membantu siswa untuk memahami pemakaian kosakata dengan menunjukkan macam-macam benda lewat gambar yang di tempelkan di papan tulis. Guru menggunakan kosakata yang telah dipelajari dan meletakkanya dalam kalimat dengan jumlah kalimat yang mudah dipahami siswa. Kemudian guru bertanya kepada para siswa dengan menggunakan bahasa Arab diman siswa menjawab pertanyaan guru dengan bahasa Arab soal yang dilontarka kapada siswa dari jumlah atau kalimat yang dijelaskan guru, agar siswa bisa menjawab soal secara sistematis dan jelas.

Guru menerangkan materi ajar denga kata-kata yang jelas dengan tidak terburu-buru agar siswa mudah memahami materi yang diajarkan guru. Serta guru memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk menyelesaikan tahap pembelajaran yang telah ditetapkan dimana disusun secara sistematis. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang isi materi yang belum jelas dan belum dimengerti oleh siswa. Kemudian guru membuat soal mencocokkan gambar dimana siswa diminta untuk mencocokkan gambar dengan kartu kosa kata yang telah disediakan guru.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang diajarkan dan memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu mengulangi materi yang telah dipelajari kemudian guru menutup pembelajaran dengan doa.

Pertemuan kedua pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Jumat, 1 Maret 2019 pukul 07.30-08.40 dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal

Setelah bel masuk berbunyi pada les pertama seluruh siswa kelas VII MTs. Al Arafah memasuki kelas guna melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru menyiapkan siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh guru. Untuk mengawali pembelajaran guru memberikan satu pulpen serta guru menunjuk dua orang siswa untuk membuat jumlah atau kalimat dari pulpen yang diberikan gur kedalam bahasa Arab.

b) Kegiatan Inti

Siswa diberikan penjelasan terkait ismul isyaroh dan cara penggunaannya untuk menyebutkan nama-nama benda yang ada di sekolah. Kemudian guru memerintahkan setiap siswa untuk membuat jumlah atau kalimat dari kosakat yang telah mereka hafal kemudia mendemonstrasikan di depan teman sejawatnya.

Guru memberikan penguatan kepada siswa atas materi yang diajarkan. Kemudian guru kembali mengadakan penjelasan ulang terhadap materi dengan menggunakan metode *al hissiyah* untuk meningkatkan kembali pemahaman siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan agar mendapat pemahaman yang lebih baik. Dan guru mengingatkan kembali kepada siswa agar menggunakan ilmu yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam lingkungan sekolah.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus II, dari pertemuan tersebut, guru sudah melakukan semua aktivitas yang ada dalam lembar observasi. Secara keseluruhan guru mampu melakukan pembelajaran dengan baik memberikan timbal balik kepada siswa agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Kegiatan observasi dilaksanakan bertepatan dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *al hissiyah* hamper memperoleh hasil yang maksimal. Terlihat dari proses dan tahap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Keaktifan siswa jauh meningkat dengan ditandai sengamatnya siswa untuk mengucapkan kosakata yang dilafaskan oleh guru.

Selain hasil observasi yang berupa aktivitas guru, peneliti akan memaparkan tingkat ketuntasan belajar siswa yang telah diperoleh dari kegiatan siklus II sebagai berikut.

Tabel.14.4 Nilai Hasil Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II	Nilai KKM 80	
			Tuntas	Tidak Tuntas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Danu Wijaya	90	Tuntas	
2	Femas Ardiansyah	95	Tuntas	
3	Gali Kurniawan	92	Tuntas	
4	Intan Kasih	85	Tuntas	
5	Kharisma Abdi	58		Tidak Tuntas
6	Mhd. Khairi	94	Tuntas	
7	Mhd. Farhan	40		Tidak Tuntas
8	Mhd. Ariel	40		Tidak Tuntas
9	Natasya	90	Tuntas	
10	Nabilla Zahira	95	Tuntas	
11	Putri Rama Sari	32		Tidak Tuntas
12	Raya Diaz R	85	Tuntas	
13	Radit Dirgantara	85	Tuntas	
14	Siva Zalika Ruri	60		Tidak Tuntas
15	Wahyu Kurniawan	88	Tuntas	
16	Zihan Hafizah	95	Tuntas	
17	May Chandra Sitia	90	Tuntas	
18	Muhammad Maulana	86	Tuntas	
19	Wendi Syahputra	83	Tuntas	
20	Lesi Prayoga	84	Tuntas	
21	Saskia Andriani	90	Tuntas	

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Peningkatan ini terjadi pada ketuntasan hasil belajar siswa, siswa yang memiliki ketuntasan nilai sebanyak 16 siswa dan yang tidak memiliki ketuntasan nilai 5 orang siswa. Hasil tersebut sudah mengalami

peningkatan dibandingkan dengan hasil siklus I. Berdasarkan indikator keberhasilan pada siklus II ini dengan menggunakan metode *al hissiyah* siswa dikatakan berhasil telah tuntas dalam penguasaan materi.

Tabel. 15.4 Analisa Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

No	Nilai	Siswa	Presentase	Katagori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	$X > 80$	16	77 %	Tuntas
2.	$X < 80$	5	23 %	Tidak Tuntas

d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru bidang studi Bahasa Arab. Tujuan dari kegiatan refleksi adalah membahas hal-hal apa saja yang menjadi hambatan pada pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada siklus II. Berdasarkan pengamatan dari hasil observasi kegiatan pada siklus II berjalan dengan baik. Siswa mampu menyebutkan nama benda-benda yang ada dalam sekolah dan mampu membuat jumlah atau kalimat dalam bahasa Arab.

B. Pembahasan dari Setiap Siklus

Penelitian Tindakan Kelas meliputi 2 siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya yaitu siklus I. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil tes evaluasi setelah melakukan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *al hissiyah*. Hasil dari kedua siklus yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan metode *al hissiyah* pada pelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs. Al Arafah Klambir Lima.

Data yang diperoleh sebelum melakukan penelitian dan sesudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan hasil tes yang diperoleh. Sebelum digunakan metode *al hissiyah* melalui soal pra tindakan yang

mendapatkan ketuntasan nilai berjumlah 4 orang siswa dan 17 orang siswa tidak mendapatkan ketuntasan nilai. Namun setelah penggunaan metode *al hissiyah* dalam mata pelajaran Bahasa Arab pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, pada Siklus I menunjukkan peningkatan dan ketuntasan hasil belajar, dimana 10 orang siswa mendapatkan ketuntasan nilai dan 11 orang siswa tidak mendapatkan ketuntasan nilai dari hasil penjasalan di atas menunjukkan peningkatan hasil belajar dari nilai pra siklus. Dari peningkatan selanjutnya dapat dilihat dari siklus II dimana 16 orang siswa mendapat ketuntasan nilai dan 5 orang siswa tidak mendapatkan ketuntasan nilai, data nilai yang dikumpulkan dari pra tindakan, siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan.

Selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *al hissiyah* juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar secara aktif dan penuh semangat di dalam kelas sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *al hissiyah* juga dapat memberikan pengalaman pada siswa karena siswa dilibatkan langsung dalam penggunaan metode tersebut. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan penuh hati-hati dan seksama agar siswa dapat mendengar penjelasan guru dengan baik dan mudah memahami apa yang diajarkan guru. Dengan menggunakan metode *al hissiyah* juga dapat membuka wawasan siswa untuk berbicara langsung menggunakan bahasa Arab dan berinteraksi kepada guru dan teman-teman sejawat.

Terkait dengan hasil belajar, Djamrah (2007) menyatakan hasil belajar adalah prestasi dari satu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun tim. Menurut Bloom dan ditulis kembali oleh Sudjana (2001), secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah Kognitif berkenaan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

c. Ranah Psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar berupa keterampilan dan kemampuan bertindak.

Ketiga ranah tersebutlah yang akan menjadi objek penilaian hasil belajar. Dan diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang akan mendapat perhatian paling besar bagi seorang guru. karna pada ranah kognitif inilah siswa akan terlihat kemampuannya dalam menguasai bahan pelajaran atau tidak.¹

Hasil belajar yang diperoleh siswa dari kegiatan pembelajaran dapat diukur melalui evaluasi pembelajaran untuk melihat peningkatan pembelajrana siswa melalui teknik tes. Dapat disimpulkan dampak dari hasil pembelajaran membawa siswa kepada perubahan berperilaku atau meningkatnya hasil siswa setelah menerima pengalaman belajar yang dapat diukur sesuai dengan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan menuju yang lebih baik.

Adapun tolak ukur keberhasilan siswa (*Mastery Learning*) adalah tingkat kemampuan siswa per orang, bukan per kelas. Dengan demikian, siswa yang memiliki tingkat kecerdasan atau penguasaan pengetahuan dan keterampilan diatas rata-rata kelas, siswa yang bersangkutan berhak memperoleh pengayaan materi atau melanjutkan ke unit kompetensi selanjutnya, sebaliknya apabila siswa tersebut belum mampu mencapai standar kompetensi yang diharapkan maka siswa tersebut harus mengikuti program perbaikan (*Remedial*) materi.²

Proses belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti dan dari yang tidak paham menjadi paham yang menuju ranah peningkatan dan perbaikan dalam peroses kegiatan pembelajaran. Sehingga guru harus maksimal untuk dapat merancang dan mengemas pembelajaran dengan baik dengan tujuan agar aspek-aspek penilaian dari hasil belajar siswa dapat dicapai, untuk mencapai hasil yang baik maka didapat dari proses yang baik pula.

¹Maisaroh dan Rostrieningasih, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor," dalam *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 08. h. 161-162

² Dafit Arnawan, *Belajar Tuntas (Mastery Learning) Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas XI 2 Jurusan TKR SMKN 1 Seyegan*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. 2011. h. 13

Tabel. 16.4 Lembar Pengamatan Terhadap Guru Pra Tindakan

No	Indikator	Deskriptor	Option				Jumlah Nilai
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Keterampilan membuka pembelajaran	a. Melakukan apersepsi	√				45
		b. Memotivasi siswa		√			65
2	Penyampain materi	a. Menguasai materi		√			65
		b. Penyajian materi jelas dan sistematis	√				45
3	Pengelolaan kelas	a. Menertibkan kelas		√			65
		b. Menata keadaan kelas	√				45
4	Penerapan metode <i>al hissiyah</i>	a. Menerangkan kosakata bahasa Arab	√				45
		b. Melaporkan bunyi kosakata bahasa Arab			√		75
5	Sikap peneliti selama pembelajaran	a. Mampu mengorganisasikan siswa		√			65
		b. Mampu mengefisienkan waktu	√				45
6	Keterampilan menutup pembelajaran	a. Memberi evaluasi	√				45
		b. Menyimpulkan materi		√			65
Total Nilai							670

Tabel. 17.4 Lembar Pengamatan Terhadap Guru Siklus I

No	Indikator	Deskriptor	Option				Jumlah Nilai
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Keterampilan	a. Melakukan apersepsi		√			56

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	membuka pembelajaran	b.Memotivasi siswa			√		75	
2	Penyampain materi	a.Menguasai materi				√	85	
		b.Penyajian materi jelas dan sistematis	√				45	
3	Pengelolaan kelas	a.Menertibkan kelas			√		75	
		b.Menata keadaan kelas		√			65	
4	Penerapan metode <i>al hissiyah</i>	a.Menerangkan kosakata bahasa Arab				√	81	
		b.Melaporkan bunyi kosakata bahasa Arab				√	81	
5	Sikap peneliti selama pembelajaran	a.Mampu mengorganisasikan siswa			√		75	
		b.Mampu mengefisienkan waktu	√				45	
6	Keterampilan menutup pembelajaran	a.Memberi evaluasi		√			65	
		b.Menyimpulkan materi			√		75	
Total Nilai								823

Tabel.18.4 Lembar Pengamatan Terhadap Guru Siklus II

No	Indikator	Deskriptor	Option				Jumlah Nilai
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Keterampilan membuka pembelajaran	a. Melakukan apersepsi			√		75
		b. Memotivasi siswa				√	81
2	Penyampain materi	a. Menguasai materi				√	81
		b. Penyajian materi jelas dan sistematis				√	81
3	Pengelolaan kelas	a. Menertibkan kelas			√		75

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		b. Menata keadaan kelas			√		75
4	Penerapan metode <i>al hissiyah</i>	a. Menerangkan kosakata bahasa Arab				√	81
		b. Melapaskan bunyi kosakata bahasa Arab			√		75
5	Sikap peneliti selama pembelajaran	a. Mampu mengorganisasikan siswa			√		75
		b. Mampu mengefisienkan waktu				√	81
6	Keterampilan menutup pembelajaran	h. Memberi evaluasi				√	81
		i. Menyimpulkan materi				√	81
Total Nilai							942

Nilai dari Setiap Option

Kurang : 41-60
 Cukup : 61-70
 Baik : 71-80
 Baik Sekali : 81-90

Tabel.19.4 Lembar Pengamatan Terhadap Siswa Pra Tindakan

Nama Siswa	Aktivitas Visual				Aktivitas Bahasa				Aktivitas Mendengar				Aktivitas Mengeja				Aktivitas Membaca dan Menulis				Jumlah Nilai
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Danu Wijaya	√				√				√				√				√				245
Femas Ardiansyah		√			√				√				√				√				265
Gali Kurniawan	√				√				√				√				√				225
Intan Kasih		√			√				√				√				√				305
Kharisma Abdi		√			√				√				√				√				305
Mhd. Khairi			√				√					√				√			√		395
Mhd. Farhan		√			√				√				√				√				285

Mhd. Ariel	√			√				√				√			√				225
Natasya			√			√						√		√			√		385
Nabilla Zahira			√			√						√		√			√		385
Putri Rama Sari		√			√			√				√			√				285
Raya Diaz R	√				√			√				√			√				225
Radit Dirgantara	√				√			√				√			√				225
Siva Zalika Ruri		√				√			√			√			√				295
Wahyu K	√				√			√				√			√				245
Zihan Hafizah		√				√			√			√					√		245
May Chandra S		√						√				√			√				365
Mhd. Maulana		√				√						√					√		285
Wendi Syahputra	√				√			√				√			√				225
Lesi Prayoga		√				√			√			√					√		325
Saskia Andriani	√					√			√			√					√		225
Total Nilai																			5965

Tabel.20.4 Lembar Pengamatan Terhadap Siswa Siklus I

Nama Siswa	Aktivitas Visual				Aktivitas Bahasa				Aktivitas Mendengar				Aktivitas Mengeja				Aktivitas Membaca dan Menulis				Jumlah Nilai
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Danu Wijaya			√				√				√					√			√		385
Femas Ardiansyah			√				√					√			√				√		385
Gali Kurniawan		√				√					√				√				√		355
Intan Kasih	√					√				√				√					√		315
Kharisma Abdi	√				√				√				√					√			265
Mhd. Khairi			√				√				√				√				√		425
Mhd. Farhan		√				√				√				√					√		345
Mhd. Ariel		√				√				√				√			√				315
Natasya			√				√				√				√				√		395
Nabilla Zahira			√				√				√				√				√		425

Putri Rama Sari	√			√				√			√			√					225
Raya Diaz R		√			√				√			√			√				335
Radit Dirgantara	√				√				√			√			√				305
Siva Zalika Ruri		√			√			√			√			√					295
Wahyu K			√		√					√				√			√		395
Zihan Hafizah			√		√				√					√				√	405
May Chandra S			√		√				√					√			√		395
Mhd. Maulana		√			√			√					√				√		355
Wendi Syahputra		√			√		√				√				√				315
Lesi Prayoga		√			√		√				√				√				305
Saskia Andriani		√			√			√					√				√		355
Total Nilai																			7295

Tabel.21.4 Lembar Pengamatan Terhadap Siswa Siklus II

Nama Siswa	Aktivitas Visual				Aktivitas Bahasa				Aktivitas Mendengar				Aktivitas Mengeja				Aktivitas Membaca dan Menulis				Jumlah Nilai
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
																					405
Danu Wijaya			√				√				√				√				√		395
Femas Ardiansyah			√				√				√				√				√		395
Gali Kurniawan		√					√				√				√				√		395
Intan Kasih		√					√				√				√					√	385
Kharisma Abdi	√				√				√				√				√				335
Mhd. Khairi			√				√				√				√					√	415
Mhd. Farhan	√				√				√				√				√				335
Mhd. Ariel	√				√				√				√				√				305
Natasya			√				√				√				√					√	405
Nabilla Zahira			√				√				√				√					√	425
Putri Rama Sari	√				√				√				√				√				325
Raya Diaz R		√				√				√				√				√			375
Radit Dirgantara		√				√				√					√			√			385

Siva Zalika Ruri		√			√			√			√			√			325
Wahyu K			√			√			√			√			√		375
Zihan Hafizah				√			√			√			√			√	425
May Chandra S				√			√			√			√			√	415
Mhd. Maulana			√				√			√			√			√	405
Wendi Syahputra			√				√			√			√			√	375
Lesi Prayoga			√				√			√			√			√	375
Saskia Andriani				√			√			√			√			√	395
Total Nilai																	8370

Nilai dari Setiap Option

- (1)Kurang : 41-60
 (2)Cukup : 61-70
 (3)Baik : 71-80
 (4)Baik Sekali : 81-90

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan yang disampaikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil Simpulan bahwa.

Dengan diterapkannya Metode Al Hissiyah dapat meningkatkan hasil belajar siswa MTs. Al Arafah Klambir Lima pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya Metode Al Hissiyah di bawah nilai Keriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Adapun hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab setelah diterapkan Metode Al Hissiyah di MTs. Al Arafah Klambir Lima nilai siswa mengalami peningkatan dengan ditandai perolehan nilai di atas Keriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Keberhasil ini dapat dicapai dengan pemanfaatan metode *al hissiyah* karna melibatkan siswa secara langsung untuk berinteraksi menggunakan bahasa Arab sehingga memberikan pengalaman baru kepada siswa yang dapat membuka wawasan siswa untuk berbahasa. Ada pun hambatan dalam penerepan metode *al hissiyah* dilatar belakanginya oleh kemampuan menghafal siswa yang berbeda-beda dan jumlah siswa yang cukup banyak sehingga membutuhkan waktu yang cukup panjang dalam penerapan metode *al hissiyah*. Untuk menjawab rumusan masalah di atas “apakah pemanfaatan metode *al hissiyah* dapat meningkatkan hasil belajar siswa? “, maka jawabannya “ya, dengan pemanfaatan metode *al hissiyah* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab”. Hal tersebut dapat ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar pada siklus I dan II. Hasil tes siklus satu diperoleh 10 orang siswa dinyatakan tuntas dan 11 orang siswa dinyatakan tidak tuntas. Kemudian pada siklus II diperoleh 16 orang siswa dinyatakan tuntas dan 5 orang dinyatakan tidak tuntas. Dengan adanya peningkatan hasil belajar pada 16 siswa yang dinyatakan tuntas dan 5 siswa dinyatakan tidak tuntas pada siklus II maka dapat diambil kesimpulan, Pemanfaatan Metode Al Hissiyah Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs. Al Arafah Klambir Lima mengalami peningkatan hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Metode Al Hissiyah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs. Al Arafah Klambir Lima, maka penulis dapat mengemukakan saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan pertimbangan:

1. Bagi guru, penerapan metode *al hissiyah* dapat dijadikan jalan lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.
2. Bagi siswa, setelah penerapan metode *al hissiyah* diharafkan lebih aktif dalam belajar dan dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran Bahasa Arab.
3. Penerapan metode *al hissiyah* dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Al Arafah Klambir Lima, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempergunakan waktu sebaik mungkin untuk menerapkan metode *al hissiyah* kepada peserta didik.

Daftar Pustaka

- Q.S. An Nahal: 125.
- Sutrisno Ahmad et.al, *Usulut Tarbiyati wat Ta'limi*. Ponorogo: Darus Salam. 2011.
- Arnawan, Dafit. *Belajar Tuntas (Mastery Learning) Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas XI 2 Jurusan TKR SMKN 1 Seyegan*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. 2011.
- Azra, Azyumardi. *Esei-esei Intelektual Muslim Dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos. 1999.
- Dewi, Rosmala. *Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: CV. Dharma. 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- *Strategi Belajar Mengajar*. cet.5, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: CV. Alfabeta. 2013.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat. 2004.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar Ruzz. 2014.
- Hamami, Muh Nidom. "Assesment Dan Evaluasi Kemampuan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Turats*. No. 10. vol. 5. 2013.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.
- Hamdani, "Hubungan Kopetensi Pedagogik Dan Motivasi Mengajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Fikih Di Man 2 Model Medan." *Jurnal Ansiru PAI*. Ansiru. No.1.Vol. I. 2017

- Harpani, Ruri. *Efektifitas Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al Quran Hadis Di Madrasah Aliyah Swasta PAB 4 Klumpang*, Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN. 2014.
- Muhaimin et.al. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV. Citra Media. 1996.
- Marlina, Lina. "Signifikasi Metode Langsung dalam Pengajaran Maharat Al Kalam". *Jurnal Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. El Ibtikar. No. 2. vol. IV. 2015
- Mawaddah. *Rifqiatul Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Samiyyah Syafawiyah Siswa Kelas VII dan VIII MTs. Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2012.
- Maisaroh dan Rostrieningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Jflp Jurnal No. 2.Vol. 08. 2010
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pres. 2013.
- Purwanto, Ngalm. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Parera, Jos D. *Lingustik Edukasional*. Jakarta: Erlangga. 1997.
- Permenag Nomor. 2 Tahun 2008, BAB VI.
- Putra, Adji Nugroho Surya. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Peta Konsep Bagi Siswa Kelas III SDN Minomartani I*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. 2014.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2003.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010.

-*Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Sebagai Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2003.
- Suryana, Agus. *Panduan Praktis Mengelola Pelatihan*. Jakarta: Edsa Mahkota. 2006.
- Sapri. “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Antara Tradisional dan Moderen”. *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*. Insania. No.3. Vol.13. 2008
- Uhdiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 1996.
- Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: CiputatPress. 2002.
- Wiriaatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1

Instrumen Observasi

Lembar Pengamatan Terhadap Guru

No	Indikator	Deskriptor	Option				Jumlah Nilai
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali	
1	Keterampilan membuka pembelajaran	a. Melakukan apersepsi					
		b. Memotivasi siswa					
2	Penyampain materi	a. Menguasai materi					
		b. Penyajian materi jelas dan sistematis					
3	Pengelolaan kelas	a. Menertibkan kelas					
		b. Menata keadaan kelas					
4	Penerapan metode <i>al hissiyah</i>	a. Menerangkan kosakata bahasa Arab					
		b. Melapaskan bunyi kosakata bahasa Arab					
5	Sikap peneliti selama pembelajaran	a. Mampu mengorganisasikan siswa					
		b. Mampu mengefisienkan waktu					
6	Keterampilan menutup pembelajaran	a. Memberi evaluasi					
		b. Menyimpulkan materi					
Total Nilai							

Nilai dari Setiap Option

Kurang : 41-60

Cukup : 61-70

Baik : 71-80

Baik Sekali : 81-90

Lampiran 2

Lembar Pengamatan Terhadap Siswa

Nama Siswa	Aktivitas Visual				Aktivitas Bahasa				Aktivitas Mendengar				Aktivitas Mengeja				Aktivitas Membaca dan Menulis				Jumlah Nilai
	Option																				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Danu Wijaya																					
Femas Ardiansyah																					
Gali Kurniawan																					
Intan Kasih																					
Kharisma Abdi																					
Mhd. Khairi																					
Mhd. Farhan																					
Mhd. Ariel																					
Natasya																					
Nabilla Zahira																					
Putri Rama Sari																					
Raya Diaz R																					
Radit Dirgantara																					
Siva Zalika Ruri																					
Wahyu K																					
Zihan Hafizah																					
May Chandra S																					
Mhd. Maulana																					
Wendi Syahputra																					
Lesi Prayoga																					
Saskia Andriani																					
Total Nilai																					

Nilai dari Setiap Option

(1)Kurang: 41-60 (2)Cukup: 61-70 (3)Baik: 71-80 (4)Baik Sekali: 81-90

Lampiran 3
 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
 (RPP)

Sekolah	: MTs. Al Arafah Klambir Lima
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Materi	: الادوات المدرسية
Kelas	: VII (Tujuh)
Semester	: II (Dua)
Siklus	: I (Pertama)
Pertemuan	: Pertama dan kedua
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (2 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Mengenal peralatan sekolah dan lingkungannya

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan الادوات المدرسية

C. Indicator

- 1.1.1. Melafalkan bunyi kata, frasa dan tulisan yang diperdengarkan tentang topik الادوات المدرسية
- 1.1.2. Menunjukkan tulisan sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang topik الادوات المدرسية
- 1.1.3. Mnunjukkan gambar sesuai dengan bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang topik الادوات المدرسية

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengenal kosakata siswa mampu menyebutkan peralatan sekolah dan lingkungannya dalam bahasa Arab.
2. Setelah mampu meyebutkan kosakata siswa dapat membuat kalimat dalam bahasa Arab.

E. Metode Pembelajaran

- Metode pembelajaran yang dipakai:
Metode Al Hissiyah

F. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 3. Guru mengabsen siswa. 4. Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan tentang materi yang akan disampaikan. 5. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan. 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati pelafalan kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang الادوات المدرسية 2. Siswa menirukan pelafalan kata, farasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan الادوات المدرسية 3. Siswa mengamati gambar sesuai dengan teks gambar yang disajikan. <p>Menaya</p>

	<ol style="list-style-type: none">4. Siswa menanya materi tentang الادوات المدرسية yang belum dipahaminya Mencoba5. Siswa melafalkan materi tentang الادوات المدرسية6. Siswa menunjukkan gambar atau memperagakannya sesuai dengan bunyi kata, frasa, dan kalimat yang diperdengarkan.7. Siswa melafalkan kalimat dengan bahasa Arab sesuai dengan gambar yang disajikan. Menalar8. Siswa menjawab pertanyaan tentang gambar dengan bahasa Arab yang tepat.9. Siswa menunjuk gambar sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan.10. Siswa memperagakan sesuai dengan kata, farasa dan kalimat yang diperdengarkan. Mengkomunikasikan11. Siswa melafalkan kalimat bahasa Arab sesuai dengan gambar.12. Siswa melafalkan kalimat bahasa Arab tentang gambar beserta artinya.13. Siswa memperagakan dengan
--	---

	kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memintas siswa mengulngi kata, frasa dan kalimat yang telah diajarkan. 2. Guru meminta siswa agar mengucapkan hal yang terkait dengan topik materi dalam bahasa Arab. 3. Guru memerikan penekanan pembelajaran 4. Guru menutup pemelajaran dengan mengucapkan alhamdulillah dan memberi salam.

G. Media, alat dan sumber belajar

Media : papan tulis

Alat/ bahan : gambar/ tulisan kertas

Sumber belajar : buku paket dan kamus.

Mengetahui
Kepala sekolah

Medan,2019
Guru Bidang Studi

NIP/ NIK:

NIP/ NIK:

Lampiran 4
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: MTs. Al Arafah Klambir Lima
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Materi	: الادوات المدرسية
Kelas	: VII (Tujuh)
Semester	: II (Dua)
Siklus	: II (Kedua)
Pertemuan	: Pertama dan kedua
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (2 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Mengenal peralatan sekolah dan lingkungannya

B. Kompetensi Dasar

- 1.2. Menyebutkan الادوات المدرسية dengan menggunakan اسم الاشارة

C. Indicator

- 1.2.1. Menyebutkan الادوات المدرسية yang diperdengarkan tentang topik dengan menggunakan اسم الاشارة
- 1.2.2. Menunjukkan tulisan الادوات المدرسية sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang topik dengan menggunakan اسم الاشارة
- 1.2.3. Mnunjukkan gambar الادوات المدرسية sesuai dengan bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang topik dengan menggunakan اسم الاشارة

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengenal اسم الاشارة dan cara menggunakannya siswa dapat menunjuk peralatan sekolah dan lingkunganny dengan menggunakan Bahasa Arab.

2. Setelah mampu menggunakan اسم الاشارة siswa dapat berbicara dan membuat kalimat dalam Bahasa Arab.

E. Metode Pembelajaran

- Metode pembelajaran yang dipakai:
Metode Al Hissiyah

F. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 3. Guru mengabsen siswa. 4. Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan tentang materi yang akan disampaikan. 5. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan. 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati pelafalan kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang الادوات المدرسية dengan menggunakan اسم الاشارة 2. Siswa menirukan pelafalan kata, farasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan الادوات المدرسية dengan menggunakan اسم الاشارة

	<p>3. Siswa mengamati gambar sesuai dengan teks gambar yang disajikan.</p> <p>Menaya</p> <p>4. Siswa menanya materi tentang الادوات المدرسية dengan menggunakan اسم الاشارة yang belum dipahaminya</p> <p>Mencoba</p> <p>5. Siswa melafalkan materi tentang الادوات المدرسية dengan menggunakan اسم الاشارة</p> <p>6. Siswa menunjukkan gambar atau memperagakannya sesuai dengan bunyi kata, frasa, dan kalimat yang diperdengarkan dengan menggunakan اسم الاشارة</p> <p>7. Siswa melafalkan kalimat dengan bahasa Arab sesuai dengan gambar yang disajikan dengan menggunakan اسم الاشارة</p> <p>Menalar</p> <p>8. Siswa menjawab pertanyaan tentang gambar dengan bahasa Arab yang tepat.</p> <p>9. Siswa menunjuk gambar sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan.</p> <p>10. Siswa memperagakan sesuai dengan kata, farasa dan kalimat yang diperdengarkan.</p>
--	---

	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>11. Siswa melafalkan kalimat bahasa Arab sesuai dengan gambar.</p> <p>12. Siswa melafalkan kalimat bahasa Arab tentang gambar beserta artinya.</p> <p>13. Siswa memperagakan dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan.</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memintas siswa membuat satu jumlah tentang الادوات المدرسية dengan menggunakan اسم الاشارة 2. Guru meminta siswa agar mengucapkan hal yang terkait dengan topik materi dalam bahasa Arab dengan menggunakan اسم الاشارة 3. Guru memberikan penekanan pembelajaran 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan alhamdulillah dan memberi salam.

G. Media, alat dan sumber belajar

Media : papan tulis

Alat/ bahan : gambar/ tulisan kertas

Sumber belajar : buku paket dan kamus.

Mengetahui
Kepala sekolah

NIP/ NIK:

Medan,2019
Guru Bidang Studi

NIP/ NIK:

Lampiran 5
Surat Izin Riset



Nomor : **86**/IL.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

17 J. Akhir 1440 H
22 Februari 2019 M

Kepada Yth : Ka. MTs. Al Arafah Klambir Lima
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : M. Syukri Maulana Tarigan
NPM : 1501020004
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pemanfaatan Metode Al Hisiyyah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs. Al Arafah Klambir Lima

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File

Lampiran 6
Surat Balasan Riset



YAYASAN PENDIDIKAN AL-ARAFAH KLAMBIR LIMA
MTS.SWASTA AL – ARAFAH

Dsn.VII Gg.Kapas III Desa Klambir Lima Kebun Kec.Hamparan Perak - Deli Serdang

Nomor : 17.../P/ARF/III/ 2019 Medan, 25 Februari 2019
Lamp : -
Hal : Penelitian/ Riset dan Pengumpulan Data

Kepada Yth : Fakultas Agama Islam
Di
Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Teriring salam semoga kita semua senantiasa mendapat petunjuk Allah SWT dalam menjalankan tugas dan aktivitas sehari-hari, Amin.

Sehubungan kegiatan penelitian yang diadakan dari kampus Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU) Medan. Maka kami dari pihak sekolah MTs. Swasta Al Arafah Klambir Lima, dengan ini merekomendasikan dan mengizinkan untuk penelitian/ riset dan pengumpulan data di sekolah kami untuk memenuhi tugas kampus dan menyelesaikan S-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Nama : M. Syukri Maulana Tarigan
NPM : 1501020004
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Manfaat Metode Al Hissiyah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs. Al Arafah Klambir Lima

Demikian surta rekomendasi ini kami perbolehkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui
Fakultas Klambir Lim
Anwar, SE

Gambar 1.4



Gambar 2.4



Gambar 3.4



Gambar 4.4



Gambar 5.4



Gamabr 6.4

